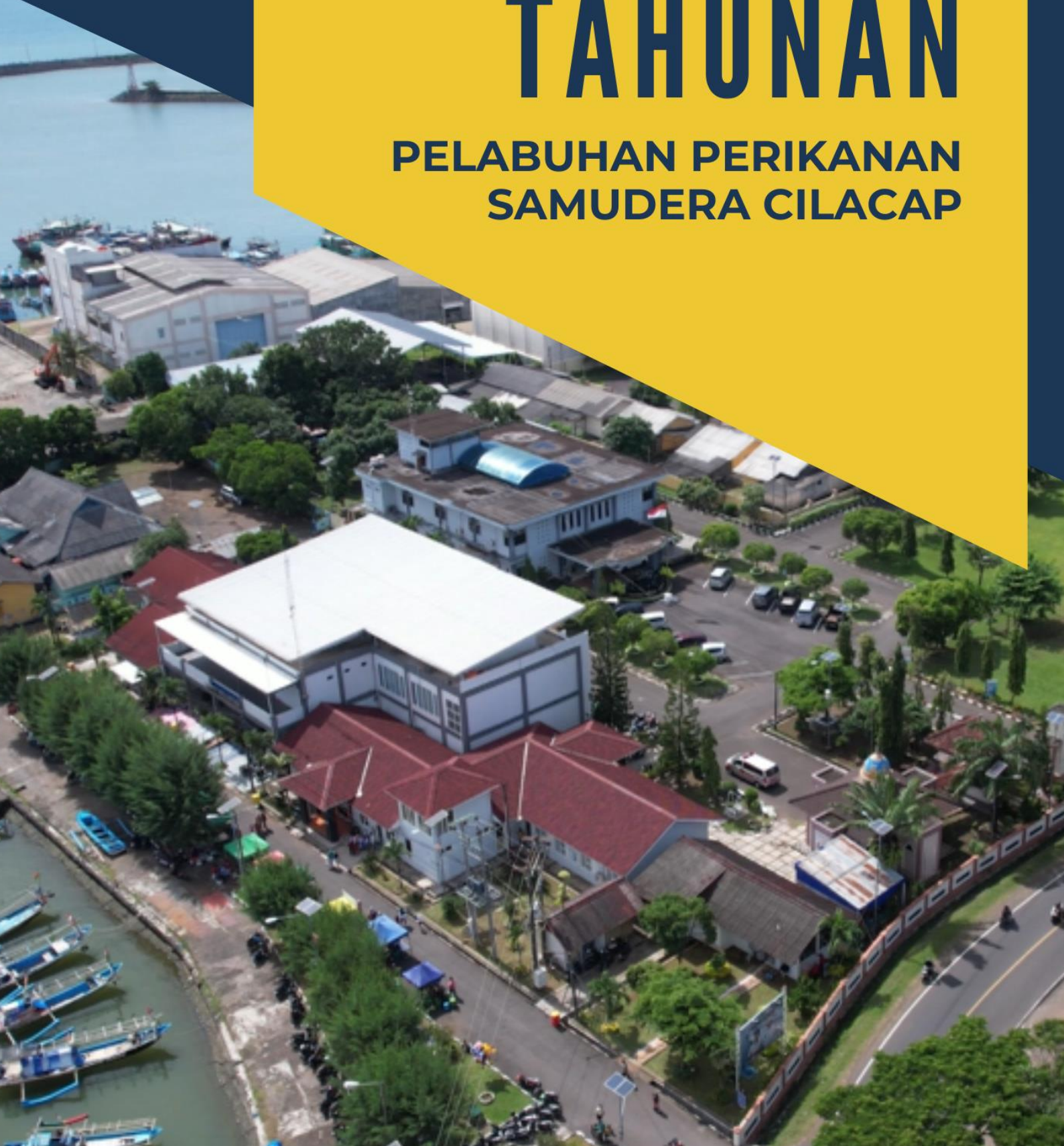




**2024**

# **LAPORAN TAHUNAN**

**PELABUHAN PERIKANAN  
SAMUDERA CILACAP**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan kesehatan sehingga penyusunan Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024 ini dapat tersusun. Laporan tahunan ini merupakan refleksi dan gambaran realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan dan juga merupakan tolok ukur dari pelaksanaan tersebut berdasarkan tugas dan fungsi yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan.

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi perkembangan pembangunan dan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sekaligus sebagai bahan informasi dalam penentuan kebijakan serta perencanaan pengembangan sektor kelautan dan perikanan di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan laporan tahunan ini disadari masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan masukan untuk penyempurnaan penyusunan laporan di waktu mendatang sangat dihargai. Semoga laporan tahunan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Cilacap, 10 Januari 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan  
Samudera Cilacap,



Imas Masriah

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024 merupakan refleksi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.

Selain itu, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai Unit Pelayanan Publik, terus berupaya dalam mewujudkan pelayanan prima kepada *stakeholder*. Peningkatan integritas dan kualitas pelayanan dengan mengusung *core value* dan jargon BerAKHLAK MANTEEP sebagai pedoman dalam melakukan pelayanan.

*Core Value* dan jargon BerAKHLAK MANTEEP diwujudkan dengan:

1. Penetapan Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) pada Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 162 Tahun 2023 tentang Penetapan Pelayanan Terpadu Satu Atap pada Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Inovasi digital melalui aplikasi SI ANTASENA yang memberikan kemudahan diantaranya adalah meningkatkan efisiensi proses antrian pengurusan surat kedatangan dan keberangkatan kapal, kemudahan dalam pemantauan pengaduan layanan, dan menghubungkan aplikasi seluruh instansi yang tergabung dalam PTSA PPS Cilacap;
3. Masyarakat secara transparan dapat mengakses informasi pelayanan publik melalui *website* PPS Cilacap serta capaian kinerja melalui aplikasi Kinerjaku;
4. Petugas pelayanan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan/diklat sesuai dengan kompetensinya yang tercermin dalam Indeks IP ASN PPS Cilacap yang pada Tahun 2024 ini mencapai 92,88;

5. Menanamkan nilai- nilai integritas kepada seluruh pegawai melalui kegiatan *outbond*;
6. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pegawai PPS Cilacap, melaksanakan upacara dan apel pagi;
7. Transformasi digital pada *data base* aktifitas kapal melalui aplikasi SRIKANDI dalam mendukung kecepatan pelayanan Tambat labuh. SRIKANDI PPS Cilacap adalah Sistem Monitoring Kapal Ikan di PPS Cilacap yang merupakan aplikasi pendataan kapal di dalam kolam PPS Cilacap yang dapat diakses secara *real time*.
8. Inovasi digital *ePas* yang menampilkan pembukuan Pas Masuk secara *real time* dan *akuntable*;
9. Sinergitas dengan instansi terkait dalam pelayanan satu atap, Pengendalian keamanan dan ketertiban melalui pembentukan Tim Keamanan Terpadu dari unsur kemaritiman dan perangkat daerah serta melaksanakan Jumat Kliwon bersih bersama *stakeholders*.

Dalam mendukung upaya untuk memberikan pelayanan prima kepada *stakeholder*, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan terus berupaya mengembangkannya sesuai dengan tuntutan pelayanan, baik fasilitas pokok, fungsional, maupun penunjang serta didukung oleh sumberdaya manusia dan pembiayaan yang bersumber dari APBN.

Pada Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. Rp. 23.537.844.000,-. Dengan dukungan anggaran tersebut, capaian pelaksanaan anggaran Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 22.522.669.505,- atau sebesar 95,69% dari total PAGU anggaran Tahun 2024.

Berikut adalah keragaan operasional dan kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap tahun 2024:

A. Penyelenggaraan Fungsi Pemerintahan

1. Kesyahbandaran

Pelaksanaan kegiatan Kesyahbandaran antara lain meliputi; Pengawasan Kapal Yang Beraktifitas di Kawasan Pelabuhan, Pelayanan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Pendataan Logbook Perikanan, Pelayanan Cek Fisik Kapal, Pengawasan

Pelaksanaan Docking Kapal, Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), dan Asuransi Nelayan dan PKL (Perjanjian Kerja Laut).

2. Kegiatan operasional kapal perikanan

Operasional kapal perikanan meliputi kunjungan kapal, kapal bongkar, pengisian perbekalan dan kapal ke luar.

3. Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan

Kegiatan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan meliputi pemeriksaan dan rekapitulasi data logbook dalam rangka perbaikan data hasil tangkapan dan penerbitan lembar awal SHTI.

4. Pelayanan tambat dan labuh kapal

Untuk memperlancar operasional kapal perikanan, dilakukan kegiatan pelayanan tambat dan labuh kapal yang meliputi; pencatatan kapal masuk dan keluar, pengaturan penggunaan kolam dan dermaga, dan penarikan biaya tambat dan labuh kapal.

5. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan

Pelaksanaan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan meliputi inspeksi pembongkaran ikan dan pengawasan mutu ikan yang didaratkan maupun ikan yang didatangkan dari darat dengan mengutamakan pada kualitas melalui pengujian formalin dan pengamatan organoleptik. Demikian pula dengan penerapan Sertifikasi CPIB (Cara Penanganan Ikan yang Baik) di atas kapal.

6. Pelaksanaan PIPP

Kegiatan PIPP meliputi; pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan, yang berisi data fasilitas, frekuensi kunjungan kapal, produksi dan harga ikan, alat penangkapan ikan, logistik, pemasaran dan tenaga kerja dalam bentuk data harian, bulanan dan tahunan. Khusus data laporan harian dan situasional dikirim secara rutin setiap hari ke server database <http://www.pipp.kkp.go.id/pipp2>.

7. Pengendalian lingkungan

Dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif, aman, bersih, indah dan nyaman, maka dilakukan kegiatan pengendalian lingkungan yang meliputi; kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan dan keselamatan kerja (K5) yang didukung oleh peralatan antara lain amphibior, dumptruk, kendaraan roda tiga, forklift, dan vacuum steamer.

8. Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan, publikasi hasil riset, fungsi kesehatan dan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan.

B. Penyelenggaraan Fungsi Pengusahaan

1. Pelayanan bongkar muat ikan

Kegiatan bongkar muat ikan meliputi pembongkaran ikan dari dalam palka, penyortiran, penimbangan dan pendistribusian. Kegiatan bongkar dan sortir dilakukan serikat buruh dan ABK, penimbangan dan penarikan retribusi oleh KUD Mino Saroyo dan pendistribusian dilakukan sendiri oleh bakul dan pemilik ikan.

2. Pemasaran dan distribusi ikan

Guna memperlancar kegiatan pemasaran dan distribusi ikan ke konsumen dan ke sentra-sentra pemasaran dan pengolahan, dilakukan kegiatan pelayanan berupa penyediaan fasilitas tempat pemasaran ikan (TPI), kios pemasaran ikan untuk pedagang grosir dan truk insulasi untuk memperlancar pengangkutan dan distribusi ikan. Pengelolaan TPI oleh Pemda dalam hal ini Dinas Perikanan Kab. Cilacap diserahkan kepada KUD Mino Saroyo dan kios pemasaran dikerjasamakan dengan pihak pedagang atau perorangan.

3. Penggunaan fasilitas dan tanah/bangunan

Pelayanan pemanfaatan fasilitas dan lahan meliputi tanah dan bangunan. Lahan seluas 307.827 M<sup>2</sup> yang terdiri dari lahan dengan status hak pakai seluas 180.523 M<sup>2</sup> digunakan untuk fasilitas kolam pelabuhan, kantor, TPI dan mess operator dan status hak pengelolaan (HPL) seluas 127.304 M<sup>2</sup> digunakan untuk area industri dan area pengembangan.

4. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal

Kegiatan pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal meliputi pembangunan dan konstruksi kapal, floating repair, sand blast, pengecatan, over haul mesin, dan lain-lain. Fasilitas pelayanan berupa dock/slipway, bengkel dan untuk floating repair dilakukan di kolam/dermaga. Operasional dock/slipway dan bengkel dikelola oleh pihak swasta dan untuk floating repair oleh masing-masing agen atau pemilik kapal.

5. Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan

Pelaksanaan pelayanan logistik dan perbekalan kapal meliputi pelayanan Logistik untuk keperluan melaut dan keperluan operasional lainnya di pelabuhan seperti BBM (solar, bensin dan gas), es, air dan kebutuhan lainnya. Kegiatan pelayanan BBM dan air dilakukan oleh PT. Minaraharja Perkasa dan KUD Mino Saroyo dan pelayanan es oleh pihak swasta (PD. Sari Petojo dan PT. Maju Setia).

6. Pelayanan jasa lainnya

Kegiatan pelayanan jasa lainnya meliputi; pas masuk pelabuhan, gudang dingin (*airblast freezer dan cold storage*), transportasi (*folded crane* dan truk pendingin) dan pelayanan kesehatan. Pelayanan pas masuk, gudang dingin, kebersihan dan jasa listrik diselenggarakan oleh pihak Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dan pelayanan kesehatan oleh pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan.

# DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                    |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR                                                                                                                                                     | ii   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF                                                                                                                                                 | iii  |
| DAFTAR ISI                                                                                                                                                         | viii |
| BAB I PENDAHULUAN                                                                                                                                                  |      |
| 1.1. Latar Belakang                                                                                                                                                | 10   |
| 1.2. Dasar Hukum                                                                                                                                                   | 11   |
| 1.3. Kedudukan                                                                                                                                                     | 12   |
| 1.4. Maksud dan Tujuan                                                                                                                                             | 12   |
| 1.5. Tugas dan Fungsi                                                                                                                                              | 13   |
| 1.6. Struktur Organisasi                                                                                                                                           | 14   |
| 1.7. Sumber Daya Manusia                                                                                                                                           | 23   |
| 1.8. Anggaran                                                                                                                                                      | 27   |
| 1.9. Ruang Lingkup                                                                                                                                                 | 27   |
| BAB II PROGRAM, KINERJA DAN ANGGARAN                                                                                                                               |      |
| 2.1. Visi dan Misi                                                                                                                                                 | 29   |
| 2.2. Tujuan dan Sasaran Program                                                                                                                                    | 30   |
| 2.3. Target Kinerja                                                                                                                                                | 31   |
| 2.4. Alokasi Anggaran                                                                                                                                              | 34   |
| 2.5. Realisasi Anggaran                                                                                                                                            | 35   |
| 2.6. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan                                                                                                                             | 37   |
| BAB III CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                                                                                            |      |
| 41                                                                                                                                                                 |      |
| BAB IV KEGIATAN OPERASIONAL PPS CILACAP                                                                                                                            |      |
| 4.1. Pengawasan Kapal yang Beraktifitas di Kawasan Pelabuhan                                                                                                       | 70   |
| 4.2. Pelayanan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)                                                                                                                    | 71   |
| 4.3. Pendataan Logbook Penangkapan Ikan                                                                                                                            | 72   |
| 4.4. Pelayanan Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan                                                                                                      | 74   |
| 4.5. Pengawasan Pelaksanaan Docking Kapal                                                                                                                          | 75   |
| 4.6. Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan ikan (SHTI)                                                                                                              | 76   |
| 4.7. Pelayanan SCPIB (Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik), SKPI (Sertifikat Keterampilan Penanganan Ikan), Asuransi Nelayan dan PKL (Perjanjian Kerja Laut) | 77   |
| 4.8. Frekuensi Kunjungan Kapal dan Kapal Bongkar                                                                                                                   | 77   |

|                                                                                        |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.9. Produksi Perikanan Tangkap                                                        | 79  |
| 4.10. Inspeksi Pembongkaran Ikan                                                       | 82  |
| 4.11. Pengawasan dan pengujian Mutu                                                    | 84  |
| 4.12. Pelayanan Perbekalan (BBM, Es dan Air Bersih)                                    | 86  |
| 4.13. Penyerapan Tenaga Kerja Nelayan dan Non Nelayan                                  | 87  |
| 4.14. Investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap                                | 88  |
| 4.15. Pelayanan Pas Masuk                                                              | 91  |
| 4.16. Pelayanan Transportasi                                                           | 93  |
| 4.17. Miniplan                                                                         | 95  |
| 4.18. Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)                    | 96  |
| 4.19. Penilaian Evaluasi Kinerja                                                       | 97  |
| 4.20. Penyuluhan Perikanan                                                             | 98  |
| 4.21. Layanan Media Online                                                             | 99  |
| 4.22. Kegiatan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K-5) | 100 |
| 4.23. Kesehatan Pelabuhan                                                              | 104 |
| 4.24. Pelayanan kepada Masyarakat                                                      | 106 |
| 4.25. Surat Menyurat                                                                   | 107 |
| <br>BAB V PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT                                               |     |
| 5.1. Permasalahan                                                                      | 109 |
| 5.2. Tindak Lanjut                                                                     | 111 |
| <br>BAB VI PENUTUP                                                                     | 113 |

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam rangka mendukung pelaksanaan program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan mengintegrasikan seluruh program dan kegiatannya agar dapat terakomodir dan terlaksana dengan baik serta menghasilkan *output* sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam mendukung program utama Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yakni peningkatan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dan keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan, serta dalam rangka menjawab tuntutan dan harapan pengguna jasa dan masyarakat perikanan pada umumnya, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap telah menyusun suatu rencana yang sistematis, terinci, terarah dan berkesinambungan yang berisikan pernyataan Visi, Misi, tujuan dan sasaran, serta kebijaksanaan program dan kegiatan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Berbagai kegiatan telah dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut. Untuk itu, perlu disusun sebuah laporan tahunan yang merupakan gambaran pelaksanaan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang memuat capaian, kendala serta tindaklanjut atas kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2024. Laporan tahunan tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan atas kegiatan tahun berikutnya.

## 1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- b. Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
- c. Undang-Undang No. 32 Tahun 2014 tentang Kelautan;
- d. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam;
- e. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- g. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. PER.13/MEN/2012 Tentang Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan;
- h. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PERMEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- i. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 04/MEN-KP/KP.430/XII/2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Setara Eselon II di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- j. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap;
- k. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;

- I. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan;

### **1.3. Kedudukan**

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang diawali pembangunannya pada tahun 1992 dan selesai pada tahun 1994, diresmikan penggunaannya pada tanggal 18 Nopember 1996 setelah melalui proses uji coba operasional. Pada awalnya Pelabuhan Perikanan Cilacap berdasarkan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tanggal 16 Agustus 1995 ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Tipe B (Nusantara) dan dalam perkembangan selanjutnya ditingkatkan menjadi Pelabuhan Perikanan Type A (Samudera) berdasarkan Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 86/M/PAN/4/2001 tanggal 4 April 2001.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 20/PERMEN-KP/2014, tanggal 16 Mei 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, ditetapkan bahwa Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran dalam mendukung program pengelolaan perikanan.

## 1.5. Tugas dan Fungsi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan), menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan pengusahaan sebagai berikut:

### FUNGSI PEMERINTAHAN

- ✚ Pelayanan tambat dan labuh Kapal Perikanan;
- ✚ Pelayanan pembinaan dan pengendalian Mutu pada kegiatan penangkapan Ikan;
- ✚ Pengumpulan data tangkapan dan Hasil Perikanan;
- ✚ Pelaksanaan kegiatan operasional Kapal Perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- ✚ Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional Kapal Perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- ✚ Pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- ✚ Pelaksanaan publikasi operasional Pelabuhan Perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh Kapal Perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- ✚ Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- ✚ Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- ✚ Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- ✚ Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- ✚ Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- ✚ Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- ✚ Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan; dan/atau
- ✚ Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian

### FUNGSI PENGUSAHAAN

- ✚ Pelayanan bongkar muat Ikan;
- ✚ Pelayanan pengolahan Hasil Perikanan;
- ✚ Pemasaran dan distribusi Ikan;
- ✚ Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan;
- ✚ Pelayanan docking dan galangan Kapal Perikanan;
- ✚ Pelayanan logistik dan perbekalan Awak Kapal Perikanan dan Kapal Perikanan;
- ✚ Penyelenggaraan wisata bahari;
- ✚ Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan; dan/atau
- ✚ Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan

## 1.6. Struktur Organisasi

Susunan dan tata kerja Pelabuhan Perikanan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap terdiri dari:

### 1. Subbagian Umum.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan;

### 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sebagai berikut:

- ❖ Kelompok Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran; dan
- ❖ Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha.

Sebagai pelaksanaan amanat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, telah dibentuk susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap melalui Surat Tugas Kepala Pelabuhan Nomor B.94/PPSC/KP.440/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Susunan

Keanggotaan Tim Kerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Berikut adalah susunan Tim Kerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap:

1. Subbagian Umum

Tim Kerja Dukungan Manajerial bertanggung jawab atas 9 IKU dukungan manajemen yakni:

- ❖ Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (yang telah dinilai WBK) (nilai)
- ❖ Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (persen)
- ❖ Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (nilai)
- ❖ Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (indeks)
- ❖ Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen)
- ❖ Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (persen)
- ❖ Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (nilai)
- ❖ Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (nilai)
- ❖ Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (Indeks)

Uraian Fungsi:

- Menyiapkan bahan penilaian Pembangunan ZI WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai)
- Melakukan penyusunan bahan konsep penyelesaian tindak lanjut temuan aparaturnya pemeriksa (BPK, Itjen) di unit kerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas rekonsiliasi kinerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan bahan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IPASN) lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan bahan penilaian Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan bahan penilaian Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas realisasi anggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja teknis terkait pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan perencanaan dan penganggaran lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pengelolaan kinerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pengelolaan keuangan lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia aparatur lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan penyiapan bahan terkait organisasi dan tata laksana di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja Sekretariat terkait proses pengadaan barang/jasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap di Pelabuhan Perikanan

#### Samudera Cilacap

- Melaksanakan pengelolaan persuratan dan kearsipan lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan urusan kerumahtanggaan lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

#### 2. Tim Kerja Operasional Pelabuhan

Tim Kerja Operasional Pelabuhan bertanggung jawab atas 2 IKU yakni:

- ❖ Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Ton)
- ❖ Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai)

Uraian Fungsi:

- Penyiapan data dan statistik Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melakukan identifikasi terkait perhitungan kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melakukan evaluasi terkait kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan data mutu perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan Kegiatan pembinaan dan pemeriksaan terhadap mutu ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

- Menyiapkan Kegiatan pengujian mutu hasil perikanan dan melaporkan hasil pengujian mutu yang telah dilakukan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan dan mempublikasikan data dalam bentuk visual dan nonvisual terkait perkembangan operasional di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan pengelolaan aplikasi PIPP

### 3. Tim Kerja Kesyahbandaran

Tim Kerja Kesyahbandaran bertanggung jawab atas 3 IKU yakni:

- ❖ Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)
- ❖ Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)
- ❖ Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (nilai)

Uraian Fungsi:

- Melaksanakan pelayanan perizinan kapal perikanan izin daerah di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melakukan identifikasi terkait perhitungan kinerja pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melakukan evaluasi terkait kinerja pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

- Melaksanakan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pemeriksaan Log Book di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pengawasan pengisian bahan bakar di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan bimbingan teknis kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan pemeriksaan Pemenuhan Persyaratan Pengawasan Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan pengaturan tambat labuh, bongkar muat, perbaikan kapal dan penyaluran bahan perbekalan kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan pemeriksaan perencanaan pelayaran dengan selamat sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

#### 4. Tim Kerja Tata Kelola Sarana dan Prasarana

Tim Kerja Tata Kelola Sarana dan Prasarana memiliki tanggung jawab

atas 2 IKU yakni:

- ❖ Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (persen)
- ❖ Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (nilai)

Uraian Fungsi:

- Menyiapkan data/informasi yang terkait dengan bahan penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan bahan usulan rencana anggaran biaya (RAB) pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengendalian, serta pendayagunaan sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan bahan penyusunan laporan pengawasan penggunaan/ pemanfaatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan oleh pelabuhan perikanan sendiri ataupun oleh pihak swasta;
- Menyiapkan kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana pelabuhan perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap;
- Melaksanakan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap;

- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan tata kelola sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan tata kelola sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

#### 5. Tim Kerja Pelayanan Usaha

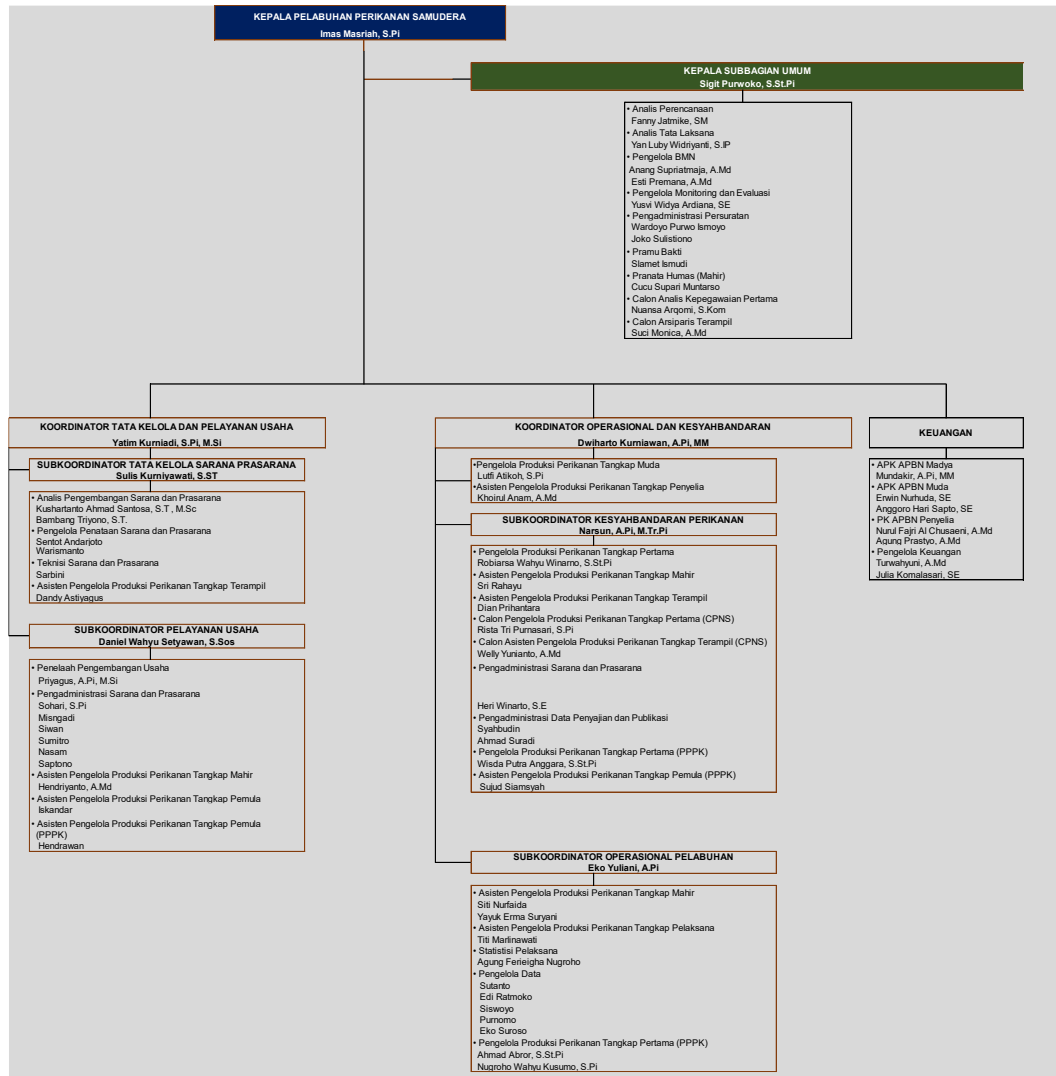
Tim Kerja Pelayanan Usaha bertanggung jawab atas 2 IKU yakni:

- ❖ Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (Rp. Juta)
- ❖ Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Cilacap (persen)

Uraian Fungsi:

- Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait permohonan pengusahaan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan analisis atas rencana kerja pengusahaan (investasi) di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Menyiapkan bahan penyelenggaraan pelayanan publik terkait pelayanan usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
- Melaksanakan sosialisasi, bimbingan teknis dan supervisi yang terkait dengan pelayanan usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan yang terkait dengan pelayanan usaha di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

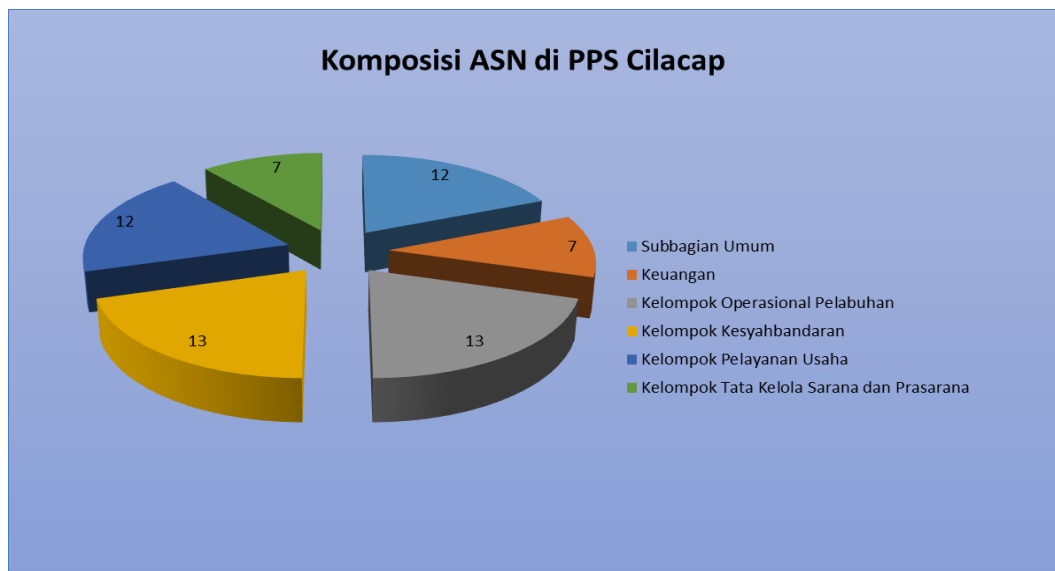
- Menyiapkan tagihan pemanfaatan jasa/layanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.



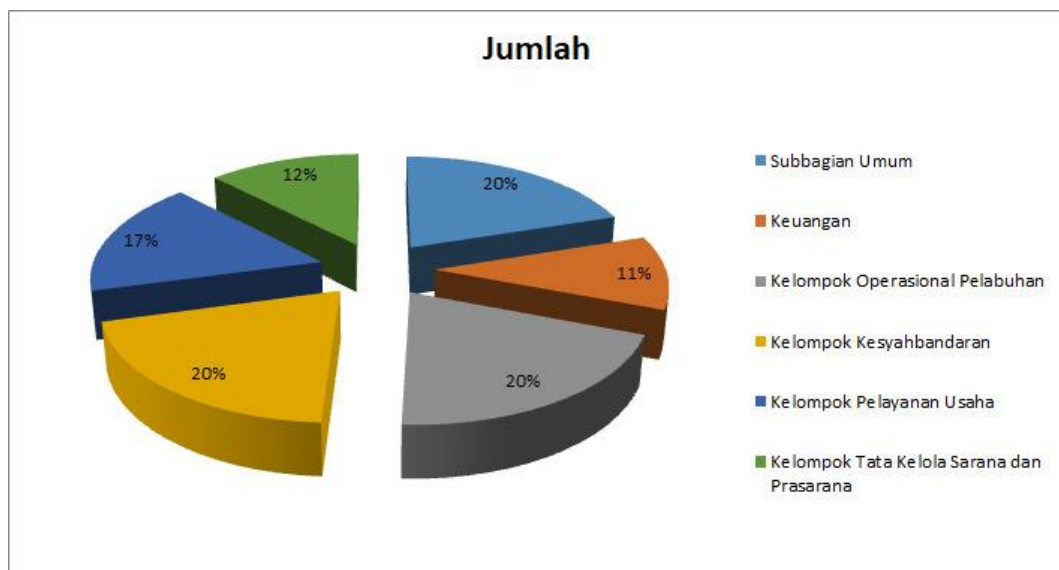
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi PPS Cilacap

### 1.7. Sumber Daya Manusia

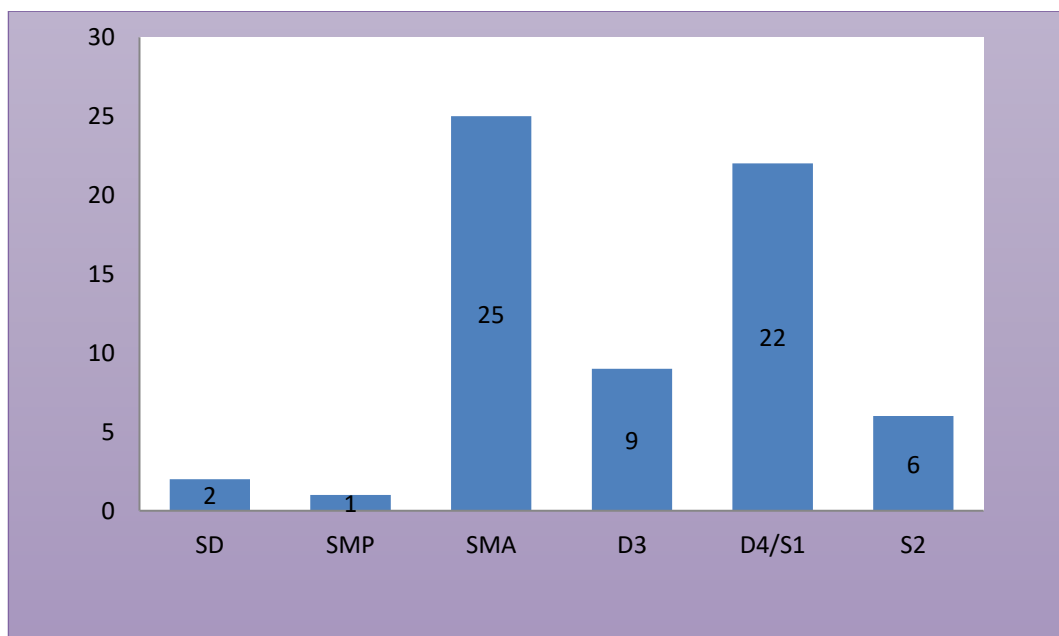
Sampai dengan akhir Tahun 2024, jumlah pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebesar 94 orang yang terdiri dari ASN sebanyak 78 orang dan TKK sebesar 16 orang yang dapat dilihat pada gambar berikut:



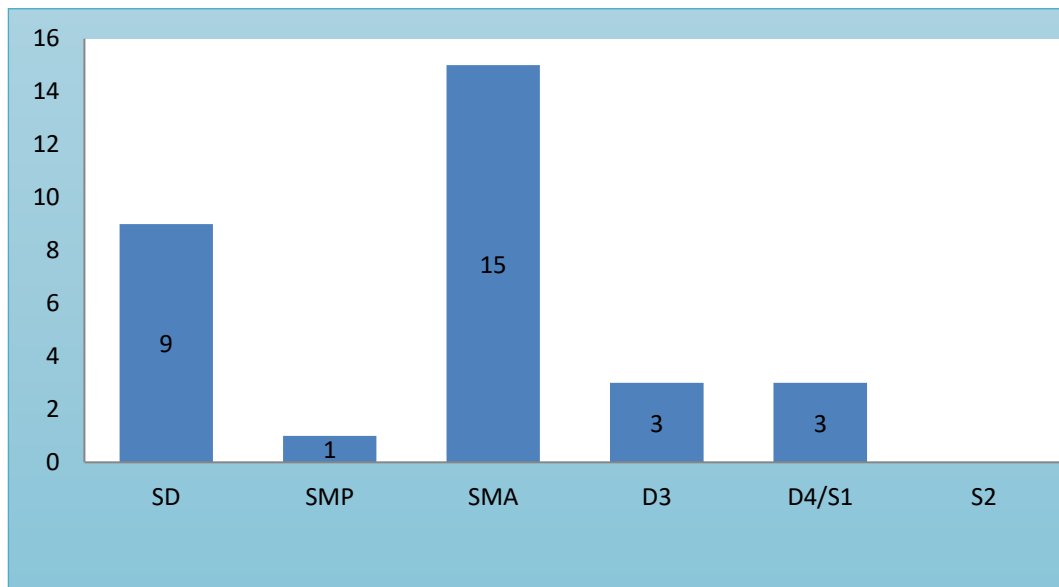
Gambar 2. Komposisi ASN di PPS Cilacap (Tim Kerja Dukungan Manajerial 23 pegawai - 29,49%, Tim Kerja Operasional Pelabuhan 18 pegawai - 23,08%, Tim Kerja Kesyahbandaran 17 pegawai - 21,79%, Tim Kerja Tata Kelola Sarana dan Prasarana 9 pegawai - 11,54%, dan Tim Kerja Pelayanan Usaha 11 pegawai- 14,10%)



Gambar 3. Komposisi ASN PPS Cilacap Berdasarkan Golongan  
 PNS 56 : Ic 1, IId 1, IId 2, IId 5, IId 3, IId 16,, IId 12, IVa 2 , IVb 2  
 PPPK 22 : V 7, VII 3, IX 12



Gambar 4. ASN PPS Cilacap Berdasarkan Pendidikan  
 SD = 1, SMP 1, SMA 28 DIII 13, S1 28, S2 7



Gambar 5. TKK PPS Cilacap Berdasarkan Pendidikan

### Pengembangan Pegawai

Pembinaan terhadap pegawai diarahkan untuk meningkatkan Kompetensi melalui berbagai pelatihan/kursus/bimtek dan apresiasi dengan maksud :

- Menambah pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas serta menumbuhkan motivasi bagi pegawai.
- Memberikan pemahaman kepada para staf akan pentingnya disiplin, loyalitas dan tanggung jawab.
- Memberikan kesempatan kepada pegawai dalam meningkatkan karier.
- Meningkatkan kebersamaan dan kekompakan melalui pembinaan organisasi pegawai.

Pengembangan Pegawai dilakukan dengan mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan, kursus, apresiasi dan *workshop* yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Selain itu, kenaikan pangkat,

kenaikan gaji berkala, penyesuaian ijazah, mutasi pegawai, serta promosi lainnya diberikan bagi pegawai yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Selain pembinaan pegawai untuk meningkatkan karier dan kemampuan pegawai, juga dilakukan pengarahan maupun pembinaan oleh Kepala Pelabuhan, antara lain pada saat pelaksanaan apel pagi setiap hari senin dan kamis serta Rapat Pegawai. Disamping itu juga dilakukan rapat Pejabat Struktural guna mengevaluasi pelaksanaan seluruh kegiatan dan sekaligus merumuskan upaya pemecahan terhadap masalah yang dihadapi.

Untuk menjaga kebugaran dan keseimbangan kondisi fisik pegawai, setiap hari Jumat dilaksanakan kegiatan olah raga, seperti jalan santai, bulu tangkis, bola voli, tenis meja, senam pagi dan kerja bakti bersama pengguna jasa.

Sedangkan untuk siraman Rohani dilakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian yang dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan serta Halal Bihalal.

### **Kesejahteraan Pegawai**

Kesejahteraan pegawai ditempuh melalui berbagai upaya antara lain:

- a. Pembinaan dan pengembangan koperasi pegawai. Usaha koperasi pegawai meliputi simpan pinjam, kantin dan aneka usaha lainnya;
- b. Mendorong pegawai menjadi peserta asuransi kesehatan melalui BPJS;
- c. Menyediakan minuman untuk semua pegawai pada jam kerja;
- d. Menyediakan pakaian kerja karyawan dan kelengkapannya;
- e. Merenovasi rumah dinas (mess operator) pegawai;
- f. Memberikan makanan penambah daya tahan tubuh bagi PNS dan non PNS;
- g. Mengikut sertakan tenaga kontrak dalam keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan.

### **1.8. Anggaran**

Pada Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. Rp. 23.537.844.000,-. Dengan dukungan anggaran tersebut, capaian pelaksanaan anggaran Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 22.522.669.505,- atau sebesar 95,69% dari total PAGU anggaran Tahun 2024.

### **1.9. Ruang Lingkup (sistematika)**

Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2024 merupakan refleksi pelaksanaan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap selama kurun waktu Tahun 2024. Adapun sistematika penyajian Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024 sebagai berikut:

#### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Pada bagian ini disajikan secara ringkas kegiatan dan capaian yang telah dilaksanakan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap selama kurun waktu satu tahun.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini disajikan informasi umum tentang tugas dan fungsi serta penjelasan secara umum Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, bagan organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.

#### **BAB II PROGRAM, KINERJA DAN ANGGARAN**

Menguraikan secara singkat mengenai visi, misi, rencana dan hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK).

### BAB III CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Menguraikan secara singkat target dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja pada awal Tahun.

### BAB IV KEGIATAN OPERASIONAL PELABUHAN

Menguraikan capaian-capaian kegiatan, kendala dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung program perikanan tangkap

### BAB V PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

Permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan dan upaya pencapaian target kegiatan serta tindak lanjut yang dilakukan untuk meminimalisir atau menyelesaikan permasalahan tersebut.

### BAB VI PENUTUP

Kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian target serta strategi pemecahan masalah.

## **BAB II**

### **PROGRAM, KINERJA, DAN ANGGARAN**

#### **2.1. Visi dan Misi**

Sesuai dengan visi pembangunan kelautan dan perikanan untuk mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dan Visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yakni untuk mewujudkan Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera yang tertuang dalam Renstra DJPT Tahun 2020-2024, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap menetapkan visi dan misi yang merupakan bagian integral dari Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap tersebut.

Dengan mempertimbangkan dan merupakan penjabaran visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka Visi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2020-2024 adalah "Terwujudnya Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi perikanan terpadu".

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan serta peluang perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, maka Misi yang diemban Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah:

1. Menyediakan fasilitas dan jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan;
2. Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan;
3. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha;
4. Meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
5. Menciptakan iklim usaha yang kondusif.

## 2.2. Tujuan dan Sasaran Program

Kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap mencakup berbagai aspek baik yang langsung dikelola oleh pelabuhan sendiri maupun dikelola oleh institusi/lembaga lain yang beraktifitas di dalam pelabuhan, sehingga penetapan visi tersebut dengan tujuan/harapan mampu mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan perikanan dalam memberikan pelayanan yang bermutu, menuju sasaran yang ingin dicapai dan menjadi acuan serta memberikan inspirasi dan motivasi kerja bagi organisasi. Dengan mengacu pada tujuan pembangunan perikanan tangkap, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
2. Meningkatnya kesejahteraan nelayan.

Sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dalam rangka peningkatan operasional pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, yang ingin dicapai dalam kurun waktu per triwulan Tahun 2024.

Sasaran kegiatan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap;
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap meningkat;
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang berdaya saing;
4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang optimal;

5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap;
6. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap;
7. Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan (Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap).

### 2.3. Target Kinerja

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap telah menetapkan target-target Indikator Kinerja Utama yang merujuk pada Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target-target tersebut tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator dan Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                      | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                      | TARGET   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1  | Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap | 1                 | Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Juta)                                               | 3.153,73 |
| 2  | Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap meningkat     | 2                 | Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Ton)                                      | 26.652   |
| 3  | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang berdaya saing                   | 3                 | Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen) | 100      |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                      | TARGET |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    |                                                                                                                  | 4                 | Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                                         | 84     |
|    |                                                                                                                  | 5                 | Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen)                       | 85     |
| 4  | Pengembangan dan peningkatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang optimal                      | 6                 | Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen)         | 33     |
|    |                                                                                                                  | 7                 | Nilai pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                        | 30,10  |
| 5  | Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap | 8                 | Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)                                          | 650    |
| 6  | Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap        | 9                 | Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen) | 11     |
| 7  | Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan (Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap                             | 10                | Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (yang telah dinilai WBK) (Nilai)        | 80     |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                                                 | TARGET |
|----|------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    |                  | 11                | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen) | 80     |
|    |                  | 12                | Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                                                         | 94     |
|    |                  | 13                | Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Indeks)                                                        | 84     |
|    |                  | 14                | Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen)                                           | 80     |
|    |                  | 15                | Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen)                                                 | 80     |
|    |                  | 16                | Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                                                                         | 93,76  |
|    |                  | 17                | Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                                                 | 71     |
|    |                  | 18                | Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                                           | 88,30  |

## 2.4. Alokasi Anggaran

Dukungan anggaran yang berasal dari APBN digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka mendukung implementasi visi dan misi Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Anggaran yang disediakan bersumber dari dana APBN yang terdiri dari Rupiah Murni, PNBPN dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) yang ditetapkan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 21.237.204.000,-.

Pada Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap mendapatkan alokasi anggaran awal sebesar Rp. 21.237.204.000,-. Pada tanggal 29 Januari 2024 terdapat alokasi blokir Automatic Adjustment sebesar Rp. 1.081.944.000 yang terdiri dari alokasi blokir Belanja Barang sebesar Rp. 868.154.000 dan alokasi blokir Belanja Modal Rp. 213.790.000.

Kemudian pada tanggal 22 Agustus 2024 terdapat penambahan PAGU RM dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sebesar Rp. 200.000.000,- untuk peningkatan Fasilitas Kelompok Rentan sebagai tindaklanjut Surat dari Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi Nomor B.2765/SJ.7/TU.210/VII/2024 perihal Penyampaian Usulan Lokus Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Inklusif dan Ramah Kelompok Rentan Tahun 2024 sehingga total anggaran pada Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah sebesar Rp. 21.437.204.000,-.

Tanggal 6 November 2024 terdapat penambahan Pagu Anggaran untuk alokasi tambahan atas kekurangan Belanja Pegawai di PPS Cilacap sebesar Rp. 1.478.401.000,- sehingga Pagu Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap menjadi Rp. 22.915.605.000,-.

Tanggal 18 November 2024, terdapat penambahan Pagu Anggaran PNBPN sebesar Rp. 622,239,000,- untuk alokasi pembuatan Ponton Tampung sehingga anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap menjadi Rp.

23.537.844.000,-. Dengan alokasi anggaran tersebut, sampai dengan akhir Tahun terealisasi sebesar Rp 22.522.669.505,- atau sebesar 95,69%.

Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024

| NO           | KEGIATAN                                                                          | PAGU                  |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1            | Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan | 40.500.000            |
| 2            | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan                                                   | 4.309.605.000         |
| 3            | Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan                                             | 8.000.000             |
| 4            | Pengelolaan Sumber Daya Ikan                                                      | 128.215.000           |
| 5            | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap                      | 19.051.524.000        |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                   | <b>23.537.844.000</b> |

## 2.5. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 22.522.669.505,- (dua puluh dua milyar lima ratus dua puluh dua juta enam ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus lima rupiah) atau sebesar 95,69%. Anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 1.015.174.495,- (satu milyar lima belas juta seratus tujuh puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah) atau 4,318% dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 23.537.844.000,- (dua puluh tiga milyar lima ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh empat ribu rupiah) disebabkan karena adanya sisa belanja bahan beberapa kegiatan yang tidak terserap. Realisasi Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah.

Tabel 3. Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2024.

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT          | PAGU ANGGARAN  | REALISASI      |         |
|------|--------------------------------------------|----------------|----------------|---------|
|      |                                            |                | Rp             | %       |
|      |                                            | 23.537.844.000 | 22.522.669.505 | 95.69%  |
| HB   | Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan | 4.486.320.000  | 3.930.560.254  | 87.61 % |

| KODE    | PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT                                                                                                    | PAGU ANGGARAN  | REALISASI       |         |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|---------|
|         |                                                                                                                                      |                | Rp              | %       |
|         |                                                                                                                                      | 23.537.844.000 | 22.522.669.505  | 95.69%  |
| HB.2337 | Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan                                                    | 40.500.000     | 34.672.727      | 85.61 % |
| ACA.001 | Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan                                                                                             | 27.500.000     | 21.686.727      | 78.86 % |
| BDC.001 | Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya                                                             | 13.000.000     | 12.986.000      | 99.89 % |
| HB.2338 | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan                                                                                                      | 4.309.605.000  | 3.812.287.652   | 88.46 % |
| ABR.001 | Rekomendasi Kebijakan/Perencanaan Pembangunan/Pengembangan Pelabuhan Perikanan yang disusun                                          | 132.000.000    | 75.600.000      | 57.27 % |
| BGA.002 | Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar                                              | 2.622.866.000  | 2.198.701.963   | 83.82 % |
| RAL.001 | Sarana Penunjang Pemungutan PNBPN Perikanan Tangkap yang disediakan                                                                  | 1.192.739.000  | 1.181.000.000   | 99.01 % |
| RBQ.001 | Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya, termasuk untuk menunjang PNBPN perikanan tangkap (PEN) | 200.000.000    | 198.502.000     | 99.25 % |
| RBQ.004 | Pelabuhan Perikanan terluar dan/atau berwawasan lingkungan yang dikembangkan                                                         | 162.000.000    | 158.483.689     | 97.82 % |
| HB.2339 | Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan                                                                                                  | 8.000.000      | 6.000.000       | 75.00 % |
| QDC.003 | Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya                                                                                   | 8.000.000      | 6.000.000       | 75.00 % |
| HB.2341 | Pengelolaan Sumber Daya Ikan                                                                                                         | 128.215.000    | 77.599.875      | 60.52 % |
| QGA.001 | Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional                        | 86.180.000     | 77.599.875      | 90.04 % |
| QKB.001 | Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi                                                              | 42.035.000     | 0               | 0 %     |
| WA      | Program Dukungan Manajemen                                                                                                           | 19.051.524.000 | 18.592.109.251  | 97.58 % |
| WA.2342 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap                                                                         | 19.051.524.000 | 18.592.109.251  | 97.58 % |
| CAN     | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                                     | 393.996.000    | 390.978.000     | 99.23 % |
| CAN.955 | Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi                                                                                               | 393.996.000    | 390.978.000     | 99.23 % |
| EBA     | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                                                                  | 17.805.344.000 | 17.361.450.9639 | 97.50 % |
| EBA.960 | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal                                                                                          | 32.310.000     | 28.045.170      | 86.80 % |
| EBA.963 | Layanan Data dan Informasi                                                                                                           | 16.000.000     | 14.707.663      | 91.92 % |
| EBA.994 | Layanan Perkantoran                                                                                                                  | 17.757.034.000 | 17.318.698.130  | 97.53 % |
| EBB     | Layanan Sarana dan Prasarana Internal                                                                                                | 630.684.000    | 623.093.800     | 98.79 % |
| EBB.951 | Layanan Sarana Internal                                                                                                              | 321.014.000    | 316.624.800     | 98.63 % |
| EBB.971 | Layanan Prasarana Internal                                                                                                           | 309.670.000    | 306.469.000     | 98.96 % |
| EBC     | Layanan Manajemen SDM Internal                                                                                                       | 30.000.000     | 29.996.000      | 99.98 % |
| EBC.954 | Layanan Manajemen SDM                                                                                                                | 30.000.000     | 29.996.000      | 99.98 % |
| EBD     | Layanan Manajemen Kinerja Internal                                                                                                   | 191.500.000    | 186.590.488     | 97.43 % |
| EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                                                                                                 | 68.025.000     | 67.768.784      | 99.62 % |
| EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                                                                                      | 39.200.000     | 39.169.898      | 99.92 % |
| EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan                                                                                                           | 48.725.000     | 44.477.027      | 91.28 % |

## **2.6. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam rangka pencapaian program pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap melalui upaya pengembangan pembangunan dan pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun Anggaran 2024 telah dilaksanakan berbagai kegiatan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat kelautan dan perikanan baik dalam bentuk fisik maupun non fisik.

### **2.6.1. Belanja Pegawai**

Belanja pegawai merupakan jenis belanja yang dianggarkan untuk membayar gaji, tunjangan, uang makan, honorarium, dan lembur. Realisasi belanja pegawai pada Tahun 2023 Rp. 9.054.579.804,- (Sembilan milyar lima puluh empat juta lima ratus tujuh puluh Sembilan ribu delapan ratus empat rupiah) , sedangkan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp. 10.891.406.981,- (sepuluh milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta empat ratus enam ribu sembilan ratus delapan puluh satutujuh ratus juta seratus empat puluh lima rupiah). Apabila dilihat dari data tersebut anggaran belanja pegawai mengalami kenaikan karena ada beberapa penyesuaian atas tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kesembilan Belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil PP 5/2024: Perubahan Kesembilan Belas Peraturan Gaji PNS.

### **2.6.2. Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor**

Belanja Operasional dan Pemeliharaan kantor adalah belanja yang dianggarkan untuk membiayai keperluan operasional dan pemeliharaan satuan kerja dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi, sehingga apa yang menjadi visi dan misi organisasi dapat tercapai.

Adapun jenis belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024 meliputi :

1. Belanja Barang Operasional
2. Belanja Barang Non Operasional
3. Belanja Daya dan Jasa
4. Belanja Pemeliharaan
5. Belanja Perjalanan

Realisasi belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 6.427.291.149,- (enam milyar empat ratus dua puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh satu ribu seratus empat puluh sembilan rupiah) atau 93,63% dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.864.225.000,- (enam milyar delapan ratus enam puluh empat juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah).

### 2.6.3. Belanja Modal

Belanja modal yang dapat direalisasikan pada tahun anggaran 2024 meliputi:

1. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Rehabilitasi Bangunan Gedung Kantor Permanen (Kantor Lama)
2. Pengadaan Sarana Penunjang Pemungutan PNPB Perikanan Tangkap
3. Pengadaan Sarana Penunjang Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan
4. Belanja Modal berupa pengadaan Sarana Penunjang Perkantoran

### 2.6.4. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan tahun 2024 seperti terlihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan Tahun 2024

| No | Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas                                                    | Pagu (Rp)   | Realisasi (Rp) | Realisasi Keuangan (%) |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|------------------------|
| 1  | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                                               | 463.724.000 | 463.674.000    | 99,93%                 |
|    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Berupa Pemeliharaan bangunan gedung pelayanan | 127.795.000 | 127.778.300    | 99,99%                 |

| No       | Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas                                              | Pagu (Rp)          | Realisasi (Rp)     | Realisasi Keuangan (%) |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------|
|          | Belanja Menara Suar Listrik Non Diesel                                           | 2.941.000          | 2.940.000          | 100%                   |
|          | Pemeliharaan Gedung/bangunan Kantor                                              | 4.585.000          | 4.584.700          | 99,99%                 |
|          | Bangunan Pagar Permanen                                                          | 19.303.000         | 19.300.000         | 99,98%                 |
|          | Pemeliharaan Rumah Negara                                                        | 48.428.000         | 48.428.000         | 100%                   |
|          | Bangunan TPI Permanen A                                                          | 122.608.000        | 122.600.000        | 99,99%                 |
|          | Bangunan TPI Permanen B                                                          | 22.038.000         | 22.030.000         | 99,96%                 |
|          | Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor Permanen                                     | 91.776.000         | 91.773.000         | 99,99%                 |
|          | Pemeliharaan Gedung Garasi/Pool Permanen                                         | 6.111.000          | 6.110.000          | 99,99%                 |
|          | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Permanen (UBPT)                         | 18.139.000         | 18.130.000         | 99,95%                 |
| <b>2</b> | <b>Belanja Pemeliharaan Irigasi</b>                                              | <b>203.409.000</b> | <b>202.870.000</b> | <b>99,74%</b>          |
|          | Belanja Pemeliharaan Irigasi berupa Bangunan Penguat Tebing/Pantai (Rabat Kolam) | 11.058.000         | 10.889.000         | 98,47%                 |
|          | Belanja Pemeliharaan Irigasi berupa Bangunan Rumah Pompa Air/Buster Pump         | 2.231.000          | 2.231.000          | 100%                   |
|          | Belanja Pemeliharaan Irigasi berupa Bangunan dermaga                             | 190.120.000        | 189.750.000        | 99,81%                 |
| <b>3</b> | <b>Belanja Pemeliharaan Jaringan</b>                                             | <b>69.380.000</b>  | <b>69.270.000</b>  | <b>99,84%</b>          |
|          | Pemeliharaan Jaringan berupa Jaringan Listrik Lainnya                            | 36.000.000         | 35.890.000         | 99,69%                 |
|          | Pemeliharaan Jaringan berupa Pemeliharaan Instalansi Air Bersih/Air Baku Lainnya | 33.380.000         | 33.380.000         | 100%                   |
|          |                                                                                  |                    |                    |                        |

### 2.6.5. Pengadaan Sarana

Pengadaan sarana di PPS Cilacap pada tahun 2024 seperti yang terlihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Daftar Pengadaan Barang Operasional Lainnya PPS Cilacap Tahun 2024

|   | Belanja Modal Peralatan Mesin                                                                                           | Nilai PAGU (Rp) | Nilai Realisasi (Rp) | Realisasi (%) |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| 1 | Pengadaan Laptop, Scanner, Printer, UPS, Meteran Laser, HP, Pengukur Kualitas Udara, Tablet dan Media Informasi Digital | 393.996.000,-   | 390.978.000,-        | 99.23         |

Tabel 6. Daftar Pengadaan Barang Operasional Lainnya PPS Cilacap Tahun 2024 Dana Rupiah Murni

|   | Belanja Barang Operasional Lainnya                                                                                                                                                 | Nilai PAGU (Rp) | Nilai Realisasi (Rp) | Realisasi (%) |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| 1 | Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai/Perawat, Pakaian Dinas PSR, Pakaian Kerja Sopir/Petugas Kebersihan/ Pramubakti, Pakaian Kerja SATPAM & Perlengkapannya serta Atribut Pakaian Dinas | 113.593.000,-   | 113.544.000,-        | 99.95         |

### BAB III

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Pelaksanaan kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dalam mendukung pembangunan perikanan diukur melalui 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan Indikator Kinerja tersebut, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap memperoleh rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 114,55% dan NPSS Tahun 2024 adalah sebesar 114,42%. Adapun rincian tabulasi capaian kinerja masing-masing Sasaran Kegiatan dan indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap 2024

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                      | INDIKATOR KINERJA |                                                                                 | TARGET   | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|-------------|
| 1  | Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap | 1                 | Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Juta)          | 3.153,73 | 5.909,13  | 187,37      |
| 2  | Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap meningkat     | 2                 | Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Ton) | 26.652   | 39.970,13 | 149,97      |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA |                                                                                              | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|
| 3  | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang berdaya saing                                              | 3                 | Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi (persen)                 | 100    | 100       | 100         |
|    |                                                                                                                  | 4                 | Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                                 | 84     | 93,42     | 111,21      |
|    |                                                                                                                  | 5                 | Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen)               | 85     | 95,66     | 112,54      |
| 4  | Pengembangan dan peningkatan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang optimal                      | 6                 | Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen) | 33     | 36        | 109,09      |
|    |                                                                                                                  | 7                 | Nilai pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                | 30,10  | 94        | 312,29      |
| 5  | Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap | 8                 | Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)                                  | 650    | 1.034     | 159,08      |

| NO | SASARAN KEGIATAN                                                                                          | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                  | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|
| 6  | Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap | 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)                             | 11     | 11,87     | 107,91      |
| 7  | Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan (Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap                      | 10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (yang telah dinilai WBK) (Nilai)                                   | 80     | 86,59     | 108,24      |
|    |                                                                                                           | 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen) | 80     | 100       | 125         |
|    |                                                                                                           | 12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                                                         | 94     | 99,04     | 105,36      |
|    |                                                                                                           | 13 IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Indeks)                                                                            | 84     | 92,88     | 110,57      |
|    |                                                                                                           | 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen)                                           | 80     | 96,29     | 120,36      |

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA                                                                        | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|
|    |                  | 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen)       | 80     | 90        | 112,50      |
|    |                  | 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)                               | 93,76  | 97,82     | 104,33      |
|    |                  | 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)       | 71     | 90        | 126,76      |
|    |                  | 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan perikanan Samudera Cilacap (Nilai) | 88,30  | 91,94     | 104,12      |

Berikut adalah penjelasan capaian IKU Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024:

#### **IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Cilacap**

Indikator Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang mulai berlaku pada tanggal 18 September 2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Kegiatan pelayanan jasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah sebagai berikut:

- ❖ Pelayanan Jasa Tambat Labuh;
- ❖ Pelayanan Jasa Air;
- ❖ Pelayanan Jasa Cold Room dan Freezer;
- ❖ Pelayanan Jasa Kendaraan (Crane, Truck Refrigerator, Dump Truck dll);
- ❖ Pelayanan Jasa Alat (Gerobak, Penghancur Es, dll);
- ❖ Pelayanan Jasa Penggunaan Tanah dan/atau bangunan;
- ❖ Pelayanan Jasa Penumpukan Barang/Penjemuran jaring/ikan;
- ❖ Pelayanan Jasa Pas Masuk;
- ❖ Pelayanan Jasa Kebersihan Pelabuhan;
- ❖ Pelayanan Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana;
- ❖ Pelayanan Jasa Listrik;
- ❖ Pelayanan Jasa Dock.

#### Target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 8. Target dan Realisasi IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Cilacap terhadap target Tahun 2024

| Nama IKU                                         | Target Tahun 2024 | Capaian Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|--------------------------------------------------|-------------------|--------------------|------------------------|
| Penerimaan PNBP Non SDA di PPS Cilacap (Rp.Juta) | 3.153,73          | 5.909,13           | 187,37                 |

### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Target Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3.153,73 Juta. IKU ini memiliki metode pengukuran tahunan. Pada Tahun 2024 ini, realisasi PNBP Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebesar Rp. 5.909,13 Juta.

Penerimaan PNBP Non SDA PPS Cilacap terbesar masih berasal dari penerimaan tambat sebesar Rp. 3.316.925.559,- dan penerimaan terbesar kedua berasal dari Penerimaan Penggunaan Tanah dalam rangka tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan sesuai klaster yaitu sebesar Rp. 805.999.300,-.

Apabila dibandingkan dengan penerimaan PNBP Tahun 2023, penerimaan PNBP di Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 8,31%. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai PNBP dari sektor penggunaan tanah dan bangunan dikarenakan pembayaran yang dilakukan dimuka sesuai jangka waktu perjanjian. Penurunan juga dikarenakan penggunaan tanah untuk pada penumpukan barang atau penjemuran jaring yang berkurang serta adanya perubahan mekanisme penggunaan unit pendingin kapasitas 100 ton berubah menjadi mekanisme pemanfaatan.

### **IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di PPS Cilacap**

Indikator ini menunjukkan jumlah produksi yang berasal dari produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut yang didaratkan di PPS Cilacap dalam bentuk basah di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. IKU ini memiliki

periode pengukuran triwulanan. Produksi perikanan tangkap dari Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dilaporkan secara berkala setiap bulan maupun secara harian.

#### **Target dan realisasi Tahun 2024**

Capaian realisasi volume produksi sampai dengan Tahun 2024 adalah sebesar 39.970,13 ton dari target sebesar 26.652 ton, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 9. Target dan Realisasi IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                                        | Target 2024 | Realisasi 2024 | Persentase Capaian (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|------------------------|
| Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (ton) | 26.652      | 39.970,13      | 149,97                 |

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Volume produksi didapat dari jenis ikan dominan yakni tuna, cakalang, cumi. Pada triwulan IV Tahun 2024, terjadi peningkatan volume pendaratan ikan perkapal.

Jika dibandingkan dengan volume produksi pada Tahun 2023, terjadi peningkatan volume produksi yang sangat signifikan. Hal tersebut karena adanya penambahan jumlah armada baru sekitar 100 unit yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPS Ciacap karena daerah penangkapannya lebih dekat dengan PPS Cilacap.

### **IKU 3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi**

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan. Fungsi perusahaan fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan/atau

pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di luar pungutan perikanan di Pelabuhan Perikanan, bahwa prosedur jasa penggunaan tanah dan bangunan diantaranya penerimaan penggunaan tanah dan/atau bangunan, Petugas Jasa Penggunaan Tanah dan Bangunan melakukan verifikasi terhadap kesesuaian pengajuan permohonan, kelengkapan persyaratan administrasi dan analisa proposal yang diajukan oleh pemohon serta mempertimbangkan ketersediaan tanah dan kesesuaian dengan Rencana Induk Pelabuhan Perikanan.

#### **Target dan realisasi Tahun 2024**

Capaian realisasi Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi sebesar 100% sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 10. Target dan Realisasi IKU Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi

| Nama IKU                                                                     | Target 2024 | Realisasi 2024 | Persentase Capaian (%) |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|------------------------|
| Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi (persen) | 100         | 100            | 100                    |

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Setiap Permohonan penggunaan tanah dan bangunan di pelabuhan perikanan, akan diverifikasi terhadap kesesuaian pengajuan permohonan, kelengkapan persyaratan administrasi dan analisa kelayakan usaha serta mempertimbangkan ketersediaan tanah dan kesesuaian dengan rencana induk Pelabuhan perikanan.

Permohonan ini terdiri dari permohonan 2 skema pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu penggunaan tanah dan/atau bangunan dan pemanfaatan

tanah dan/atau bangunan. Permohonan ini tinggi dikarenakan skema penggunaan tanah dan/atau bangunan ada beberapa lokasi yang memang hanya diberikan masa berlaku penggunaannya 1 tahun sehingga setiap tahun harus dilakukan permohonan kembali jika masih berminat untuk menggunakannya kembali. Untuk skema pemanfaatan tanah dan atau bangunan baru mulai diberlakukan sesuai surat edaran Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap tanggal 29 Juli 2024 “Penerapan Pemanfaatan BMN Cara Sewa Terhadap Perjanjian Penggunaan Tanah dan/atau Gedung Bangunan di Pelabuhan Perikanan”.

#### **IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Indikator kinerja ini merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Dirjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2008). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

#### **Target dan realisasi Tahun 2024**

Tabel 11. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai)

| Nama IKU                                                     | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai) | 84                | 93,42                | 111,21                 |

### Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Capaian Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan pada Triwulan IV tercapai sebesar 93,42 atau katagori kinerja sangat baik. Indikator Tingkat Operasional Pelabuhan diperoleh dari perolehan nilai EVKIN dimana terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) komponen penilaian. Capaian nilai tersebut dipengaruhi oleh optimalnya komponen penilaian yang terdiri dari frekuensi kunjungan kapal, volume produksi, layanan tambat labuh dan penambahan jumlah investor.

Namun demikian, masih terdapat komponen yang belum maksimal yakni kriteria STBLK Kedatangan, kegiatan sosialisasi dan bimtek, fasilitasi penyuluhan, serta penyerapan tenaga kerja.

Jika dibandingkan dengan Triwulan IV Tahun 2023, capaian pada Triwulan IV Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,90 %.Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya frekuensi kunjungan kapal, volume produksi, layanan tambat labuh dan penambahan jumlah investor.

### **IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan, jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan dan jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

### Target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 12. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                                       | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen) | 85                | 95,66                | 112,54                 |

Capaian Indikator ini dipengaruhi oleh adanya penambahan jumlah kapal yang beraktifitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap pada tahun 2023, sehingga meningkatkan jumlah penerbitan Persetujuan Berlayar, Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) dan juga Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI).

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Capaian kinerja Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sudah Optimal bahkan cenderung melebihi target yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja organisasi. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan dapat optimal khususnya Lembar Awal (LA) karena peningkatan kepatuhan kapal dengan skema Pasca produksi.

Pelaksanaan pelayanan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan akan dilakukan peningkatan dengan melakukan penerbitkan SHTI Lembar Turunan yang tentu akan mendorong (melakukan sosialisasi dan asistensi) UPI di sekitar PPSC agar dapat secara langsung melakukan kegiatan Ekspor ke EU dan/atau Negara ketiga.

### **IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas

penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan demikian, indikator ini diukur dengan menunjukkan presentase perbandingan antara pengembangan fasilitas dengan masterplan pada Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

#### **Target dan Realisasi Tahun 2024**

Tabel 13. Target dan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen)

| Nama IKU                                                                                     | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (persen) | 33                | 36                   | 109,09                 |

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Realisasi hasil penilaian presentase pengendalian pembangunan sebesar 36% dari target 33% dengan tingkat capaian 109,09%, hasil tersebut dipengaruhi oleh hasil penyusunan target yang realistis berdasarkan analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan sesuai arah kebijakan pemerintah.

#### **IKU 7. Nilai pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Dalam mendukung hal tersebut, dilakukan melalui penggunaan aplikasi SELARASKAN. Aplikasi tersebut merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di *update* berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan.

#### **Target dan Realisasi Tahun 2024**

Tabel 14. Target dan Realisasi Nilai pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                                      | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Nilai pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai) | 30,10             | 94                   | 312,29                 |

Realisasi penilaian selaraskan sampai akhir tahun 2024 adalah 94 dengan katagori sangat baik.

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Realisasi penilaian selaraskan pada Tahun 2024 tercapai sebesar 312,29 dengan katagori SANGAT BAIK karena sebagian besar dokumen dan evidance dapat dilengkapi serta memenuhi kriteria.

#### **IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan**

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Perhitungan IKU ini dilakukan dengan menghitung jumlah dokumen kapal perikanan diantaranya surat ukur kapal perikanan dan/atau SKKP yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

#### **Target dan Realisasi Tahun 2024**

Tabel 15. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)

| Nama IKU                                                    | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) | 650               | 1.034                | 159,08                 |

Jumlah SKKP yang dikeluarkan oleh PPS Cilacap sesuai dengan permohonan dari pelaku usaha penangkapan ikan melalui mekanisme penerbitan dan pembaharuan berdasarkan Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.578/MEN-KPA/VII/2022 tentang Penerbitan & Pembaharuan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (Masa Transisi).

Pelaksanaan penerbitan Surat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) merupakan tindak lanjut dari amanat Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Jumlah SKKP yang diterbitkan oleh PPSC sesuai dengan permohonan dari pelaku usaha penangkapan ikan dalam kurun waktu bulan Januari s/d Desember 2024 berjumlah 434 sertifikat dimana pada tahun 2023 telah diterbitkan 600 sertifikat sehingga jumlah total penerbitan menjadi 1.034 sertifikat. Pelaksanaan kegiatan dimaksud merupakan tindak lanjut dari amanat Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

Capaian kinerja pelaksanaan Penerbitan SKKP pada kapal Ijin Daerah sudah optimal dan melampaui target yang ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan melakukan identifikasi SKKP kapal Ijin Daerah yang akan berahir di akhir tahun 2024.

#### **IKU 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan**

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan persentase kapal perikanan yang memiliki kompetensi sebagai awak kapal perikanan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

##### **Target dan Realisasi Tahun 2024**

Tabel 16. Target dan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

| <b>Nama IKU</b>                                                                                      | <b>Target Tahun 2024</b> | <b>Realisasi Tahun 2024</b> | <b>Persentase Capaian (%)</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen) | 11                       | 11,87                       | 107,91                        |

##### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Capaian kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan telah melampaui target. Telah dilakukan koordinasi dengan BPPSDMKP (Puslat KP) untuk melaksanakan percepatan dan/atau pelayanan dokumen/sertifikat kompetensi/keahlian AKP yang dilakukan dengan cara jemput bola ke sentra/Pelabuhan Perikanan dimana tempat beraktifitasnya sebagian besar Nelayan/AKP serta melakukan percepatan pelayanan Buku Pelaut Perikanan (BPP).

#### **IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan percepatan pencapaian sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi khususnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan kualitas pelayanan

publik, maka saat ini capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK menjadi salah satu indikator kinerja pada Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024. Indikator ini dinilai berdasarkan hasil penjumlahan nilai pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada komponen pengungkit dan komponen hasil yang dihitung secara tahunan dan dilakukan secara mandiri.

#### Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 17. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                             | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai) | 80                | 86,59                | 108,24                 |

Capaian IKU Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap diperoleh dari hasil Penilaian Mandiri yang dilakukan oleh Tim Penilai internal PPS Cilacap dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Perhitungan Penilaian Mandiri Pembangunan ZI PPS Cilacap

#### LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS TAHUN 2024 WBK

| Area Perubahan                                          | Bobot        | Pemenuhan | Reform | Nilai        | %             | Nilai Minimum |
|---------------------------------------------------------|--------------|-----------|--------|--------------|---------------|---------------|
| <b>A. PENGUNGKIT</b>                                    | <b>60,00</b> |           |        |              |               |               |
| 1. MANAJEMEN PERUBAHAN                                  | 8,00         | 3,11      | 4,42   | 7,53         | 94,18%        | OK            |
| 2. PENATAAN TATALAKSANA                                 | 7,00         | 2,68      | 2,34   | 5,02         | 71,67%        | OK            |
| 3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR               | 10,00        | 4,26      | 4,25   | 8,51         | 85,06%        | OK            |
| 4. PENGUATAN AKUNTABILITAS                              | 10,00        | 3,74      | 5,00   | 8,74         | 87,35%        | OK            |
| 5. PENGUATAN PENGAWASAN                                 | 15,00        | 4,78      | 6,88   | 11,66        | 77,70%        | OK            |
| 6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK                | 10,00        | 4,70      | 3,51   | 8,21         | 82,08%        | OK            |
| <b>TOTAL PENGUNGKIT</b>                                 |              |           |        | <b>49,66</b> | <b>82,76%</b> | <b>OK</b>     |
| <b>B. HASIL</b>                                         | <b>40,00</b> |           |        |              |               |               |
| <b>I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL</b>           | <b>22,50</b> |           |        | <b>21,06</b> | <b>93,58%</b> | <b>OK</b>     |
| a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :     | 17,50        |           |        | 16,06        | 91,75%        | OK            |
| b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja  | 5,00         |           |        | 5,00         | 100,00%       | OK            |
| <b>II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA</b>                  | <b>17,50</b> |           |        | <b>15,88</b> | <b>90,75%</b> |               |
| - Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : | 17,50        |           |        | 15,88        | 90,75%        | OK            |
| <b>TOTAL HASIL</b>                                      |              |           |        | <b>36,94</b> | <b>92,34%</b> |               |
| <b>NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS</b>                   |              |           |        | <b>86,59</b> |               | <b>OK</b>     |

#### Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Capaian Tahun 2024, PPS Cilacap mendapatkan realiasi nilai 86,59 atau capaian 108,24% dari target tahun 2024 dikarekanakan di tahun 2024 PPS

diusulkan lagi oleh Inspektorat 5 untuk mengikuti Penilaian Nasional (Menpan RB) sehingga pendampingan dilakukan secara intensif oleh tim pendamping internal. Pada tahun 2024 ini, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap mendapatkan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi Tingkat Nasional oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang penganugerahannya dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024 di Jakarta.

Adapun Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU yaitu terdapat beberapa penilaian yang mengharuskan inovasi dan pengembangannya sehingga membutuhkan lebih banyak lagi inovasi dalam pencapaiannya. Saran dan masukan untuk perbaikan ke depan adalah melaksanakan peningkatan kompetensi dan integritas pada setiap pegawai serta meninisiasi beberapa inovasi yang menunjang kemudahan dalam pelayanan publik.

**IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen)**

Indikator ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan.

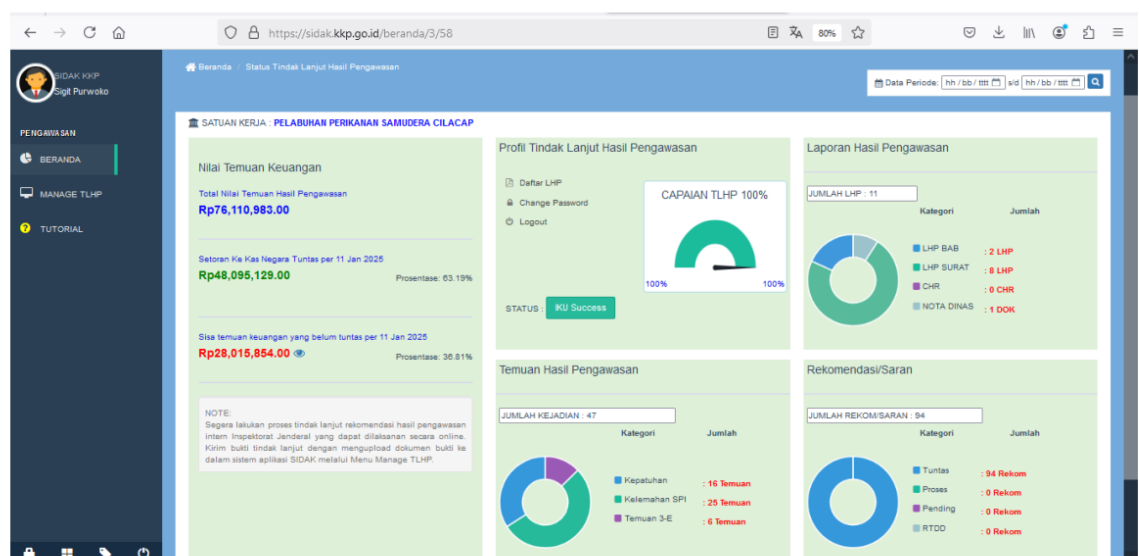
 **Target dan Realisasi Tahun 2024**

Tabel 19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                                                                                        | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Persen) | 80                | 100                  | 125                    |

## Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap tercapai sebesar 100%. Seluruh rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP, seluruhnya telah ditindaklanjuti berdasarkan aplikasi SIDAK KKP sebagaimana pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Screenshot Aplikasi SIDAK

## IKU 12. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

Indikator ini diukur melalui Rekonsiliasi kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk Meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, Menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan Sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan

Aspek Ketepatan (20%).

Perhitungan indikator ini dilakukan berdasarkan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Indikator ini merupakan indikator tahunan dengan kegiatan yang dilakukan oleh DJPT sebagai berikut:

#### **Target dan Realisasi Tahun 2024**

Tabel 20. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                                | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (Nilai) | 94                | 99,04                | 105,36                 |

Capaian nilai rekonsiliasi kinerja ini terdiri dari beberapa aspek yakni aspek kepatuhan dengan nilai 100, aspek kesesuaian 100, aspek ketercapaian sebesar 116,16, dan aspek ketepatan sebesar 100.

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Capaian nilai rekonsiliasi kinerja ini telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap pada surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Nomor. B.5702/DJPT.1/RC.610/XI/2024 tanggal 29 ovember 2024 hal Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja Ligkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun sebelumnya, capaian indikator Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap ini mengalami kenaikan sebesar 2,42% dari pada capaian Tahun 2023.

Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dikarenakan dikarenakan 4 aspek penilaian diantaranya adalah Aspek Kepatuhan (Bobot 25%), Aspek Kesesuaian (Bobot 25%), Aspek Ketercapaian (Bobot 30%), dan Aspek Ketepatan (20%) terpenuhi dengan baik.

### **IKU 13. IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (indeks)**

Indikator kinerja indeks profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap merupakan indikator untuk mengukur kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018).

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni : (1) Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3; (2) Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara; (3) Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja; (4) Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi (Sangat Profesional);
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi (Cenderung Profesional);
- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang (Rentan Tidak Profesional);
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah (Cenderung tidak profesional);
- e. Nilai 0 - 60 berkategori Sangat Rendah (sangat tidak profesional).

Angka capaian indikator kinerja ini diperoleh dan diukur oleh Biro SDM Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan dan dihitung secara tahunan.

Data IP ASN dapat diambil di dashboard pengukuran IP ASN KKP pada laman :

<http://www.ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/dashboard>.

### Target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 21. Target dan Realisasi IKU IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                             | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (indeks) | 84                | 92,88                | 110,57                 |

### Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Capaian IP ASN PPS Cilacap terjadi karena terpenuhinya dimensi dalam penghitungan IP ASN tersebut. Dimensi Kualifikasi, PPS Cilacap mendorong para pegawai untuk melanjutkan peningkatan jenjang pendidikan, sampai saat ini terdapat 2 orang yang sudah menyelesaikan pendidikan S2 dan 3 (tiga) pegawai diusulkan untuk tugas belajar baik jenjang S2 dan S1. Dimensi Kompetensi dilaksanakan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya baik teknis, manajerial dan sosial kultural dengan bekerjasama dengan Balai Diklat Aparatur Sukamandi maupun lembaga dan Instansi lain. Dalam dimensi kompetensi ini telah semua pegawai memperoleh hasil maksimal dalam pengembangan kompetensinya. Dimensi Kinerja telah mendorong para pegawai agar mempunyai Sasaran Kerja Pegawai yang sejalan dengan Indikator Kinerja Utama yang sudah ditetapkan dan rata rata mendapatkan nilai Baik dan Sangat Baik. Dimensi Kedisiplinan pegawai dilaksanakan sosialisasi, pengawasan, penanaman integritas terkait kode etik pegawai dan kedisiplinan dan di akhir tahun mendapatkan penilaian maksimal. Disamping itu juga dikarekanakan mulai timbulnya kesadaran dalam mendapatkan kewajiban 20 JP serta seminar dalam setiap Tahun.

Anggaran. Selain itu pimpinan satker memberikan contoh dalam antusiasme mendapatkan pengembangan kompetensi lalu mengawal capaian individu setiap periode. Adanya gap waktu pengunggahan di myasn/siasn dengan penarikan data oleh Biro SDM Aparatur sehingga sering ada

keterlambatan update nilainya. Kesalahan dalam penginputan kategori diklat, terkadang masih ada pencantuman kategori diklat yang belum tepat, webinar erinput sebagai bimbingan teknis. Saran dan perbaikan kedepan yaitu perlunya ilakukan sosialisasi lagi dalam cara penginputan di myasn/siasn serta koordinasi dengan pemangku aplikasi kepegawaian sehingga tidak ada kesalahan dan data yg ada di MyASN bisa ditarik sempurna oleh Biro SDMAO KKP. Selain itu juga perlu koordinasi dengan Eselon I untuk dapat menghadirkan rangkaian diklat yang sesuai dengan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) setiap Jabatan Pelaksana, Jabatan Fungsional Tertentu hingga Jabatan Struktural.

#### **IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Indikator ini merupakan indikator kinerja yang menunjukkan Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sesuai ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun dengan komponen penilaian sebagai berikut:

1. Ketersediaan Manajemen Resiko Pengadaan Barang/Jasa Strategis Unit Eselon I dengan mendapatkan nilai 10,00;
2. Perencanaan dan persiapan pengadaan dengan mendapatkan nilai 15,00;
3. Presentase pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE dengan mendapatkan nilai 10,00;
4. Keseuaian Tahap Pelaksanaan dengan mendapatkan nilai 41,29;
5. Laporan Penyelenggaraan PBJ dengan mendapatkan nilai 5,00;
6. Prosentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I Triwulan I s/d Triwulan III Tahun 2024 dengan mendapatkan nilai 15,00.

### Target dan realisasi Tahun 2024

Tabel 22. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                     | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPS Cilacap (persen) | 80                | 96,29                | 120,36                 |

### Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Jenderal, tingkat kepatuhan PBJ lingkup KKP mencapai nilai rata-rata sebesar 86,59% atau melebihi target yang ditetapkan sebesar 80%, namun pencapaian di Tahun 2024 lebih rendah dari pencapaian tahun 2023 dikarenakan ada beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk peningkatan capaian IKU dimaksud pada tahun sebelumnya diantaranya:

1. Mengumumkan seluruh Rencana Umum Pengadaan (RUP) di Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP);
2. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa paling lambat pada Triwulan I tahun berjalan;
3. Menyiapkan dokumen tender (KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak) pengadaan barang dan jasa dengan kontrak/Surat Perjanjian sejak periode akhir tahun anggaran sebelumnya (T-1) sehingga paket pengadaan barang dan jasa dapat segera dikontrakkan pada kesempatan pertama;
4. Menyelesaikan kontrak/surat perjanjian PBJ tepat waktu;
5. Menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan pengadaan barang/jasa.

### IKU 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup PPS Cilacap

Indikator ini merupakan indikator kinerja yang menunjukkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Satker PPS Cilacap sesuai dengan ketentuan yang

berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun dengan komponen penilaian sebagai berikut:

1. Tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2021 (10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga Triwulan III tahun 2021 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2018-2020 (20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2021 di dukung BAST/berita Acara Pemakaian (25%);
5. Penyusunan laporan BMN (semesteran & tahunan) secara tepat waktu (20%).

#### **Target dan realisasi Tahun 2024**

Tabel 23. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup PPS Cilacap

| Nama IKU                                                       | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|----------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup PPS Cilacap (persen) | 80                | 90                   | 112,50                 |

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Jenderal, tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup KP mencapai mencapai nilai rata-rata sebesar 93,78%, namun pencapaian di Tahun 2024 lebih rendah dari pencapaian tahun 2023 dikarenakan ada beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk peningkatan capaian IKU dimaksud pada tahun sebelumnya diantaranya:

1. Penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan pengelolaan BMN pada Unit Eselon I lingkup KKP;
2. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) pada Unit Eselon I

- lingkup KKP;
3. Penyelesaian Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN pada Unit Eselon I lingkup KKP;
  4. Penyelesaian penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat pada Unit Eselon I lingkup KKP;
  5. Tertib administrasi penggunaan BMN dengan kelengkapan Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara (BA) Pemakaian pada Unit Eselon I lingkup KKP;
  6. Penyusunan Laporan BMN Tahunan secara tepat waktu pada Unit Eselon I lingkup KKP.

#### **IKU 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 13 (tiga belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Penyampaian Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi Penyampaian SPM, Penyerpan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retur SP2D, Pengembalian/Kesalahan SPM, dan Perencanaan Kas. IKU ini memiliki periode pengukuran semesteran.

#### **Target dan realisasi Tahun 2024**

Tabel 24. Target dan Realisasi IKU Nilai IKPA PPS Cilacap

| Nama IKU                                                | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|---------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (nilai) | 93,76             | 97,82                | 104,33                 |

### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Sehubungan dengan ditetapkan Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 terjadi Reformasi Perhitungan Nilai IKPA berdasar PER-5/PB/2024, dimana terdapat perubahan tata cara perhitungan per indikatornya. Adapun perubahan masing-masing indikator antara lain Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output. Masing masing indikator tersebut diejawantahkan dan saling terkait dalam perolehan nilai IKPA Tahun 2024.

Capaian Tahun 2024, PPS Cilacap mendapatkan realiasi nilai 97,82 atau capaian 104,33 dari target tahun 2024 dikarenakan dari penilaian IKPA yang meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja, yaitu: Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 2 indikator: (1) Revisi IPA dan (2) Deviasi Halaman III DIPA dengan capaian nilai aspek sebesar 94,91; Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 5 indikator: (1) Penyerapan Anggaran, (2) Belanja Kontraktual, (3) Penyelesaian Tagihan, (4) Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP); dan (5) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM) dengan capaian nilai aspek sebesar 99,16; serta Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dengan 1 indikator: (1) Capaian Output dengan capaian nilai aspek sebesar 100.

Pada Tahun 2024 realisasi penyerapan adalah sebesar Rp. 22.522.669.505,- yang terdiri dari belanja pegawai (51) sebesar Rp. 10.891.405.399; belanja barang (52) dengan realisasi sebesar Rp. 9.309.524.413,- serta Belanja Modal (53) dengan realisasi sebesar Rp. 2.298.058.800,-. Indikator lainnya antara lain pengelolaan UP dan TUP dan indikator lainnya bisa mendapatkan nilai maksimal. Dari hasil penilaian IKPA masih terdapat Nilai indikator deviasi halaman III DIPA masih belum optimal yaitu sebesar 13,47 dari bobot sebesar 15, sehingga mempengaruhi nilai capaian Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran. Saran masukan untuk perbaikan ke depan

adalah guna meningkatkan capaian Nilai IKPA ke depan masih perlu ditingkatkan melalui konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran sesuai dengan RPD yang ditetapkan sebagaimana pada halaman III DIPA serta melakukan pemutakhiran lembar III DIPA paling lambat hari ke sepuluh setiap triwulan berikutnya.

#### **IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah 6 Tahun 2023 Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran, PMK No. 62 Tahun 2023 Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, KMK No. 466 Tahun 2023 Pedoman Teknis Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran dengan komponen penilaian :

1. Variabel Efektifitas yang Efektivitas penggunaan anggaran diukur melalui indikator Capaian RO untuk level Satker yang dilaporkan secara berkala mengikuti ketentuan pelaporan yang diatur oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
2. Variabel Efisiensi dimana Efisiensi penggunaan anggaran diukur melalui indikator yang meliputi: a. Penggunaan SBK; dan/atau b. Efisiensi SBK.

#### **Target dan realisasi Tahun 2024**

Tabel 25. Target dan Realisasi IKU Nilai NKPA PPS Cilacap

| Nama IKU                                               | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|--------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPS Cilacap (nilai) | 71                | 90                   | 126,76                 |

#### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Capaian Tahun 2024, PPS Cilacap mendapatkan realiasi nilai 90 atau capaian 126,76% didapati dari hasil Capaian Variabel Efektifitas indikator Capaian

RO sebesar 100, dan Capaian Variabel Efisiensi atas Indikator Penggunaan SBK sebesar 100 dan Indikator Efisiensi SBK 33,35. Sehingga perlu ada Penetapan SBKK oleh Eselon 1 untuk tahun Anggaran 2025.

#### **IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan perikanan Samudera Cilacap**

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

##### **Target dan realisasi Tahun 2024**

Tabel 26. Target dan Realisasi IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan perikanan Samudera Cilacap

| Nama IKU                                                                              | Target Tahun 2024 | Realisasi Tahun 2024 | Persentase Capaian (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|
| Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan perikanan Samudera Cilacap (Nilai) | 88,30             | 91,94                | 104,12                 |

##### **Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan**

Hasil SKM pada Tahun 2024 ini menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebesar 91,94 (kriteria A) dengan kinerja unit pelayanan SANGAT BAIK. Indeks tersebut diperoleh dari pengolahan data sebanyak 71 responden dan 13 jenis pelayanan. Realisasi nilai SKM PPS Cilacap Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,34%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya perubahan kebijakan terkait dengan mekanisme penggunaan tanah bangunan yang berubah menjadi pemanfaatan tanah/bangunan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa:

1. Seluruh unsur layanan mendapatkan nilai dengan mutu pelayanan kategori A (SANGAT BAIK);
2. Unsur pelayanan yang mendapatkan nilai terendah diantaranya adalah persyaratan layanan dan kesesuaian biaya mendapatkan nilai terendah meski masih dalam kategori SANGAT BAIK;
3. Unsur kemudahan fitur/kemampuan petugas menempati nilai tertinggi yaitu 3,69;
4. Jenis layanan dengan IKM paling tinggi yakni Pelayanan Penggunaan Transportasi dan Pelayanan Unit Pendingin.

## **BAB IV**

### **KEGIATAN OPERASIONAL**

#### **PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP**

Dalam rangka mewujudkan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi perikanan terpadu, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap terus berupaya meningkatkan kapasitasnya baik dari segi fasilitas yang dimiliki maupun ragam pelayanan yang disediakan. Sejak dioperasikan tahun 1994, sampai saat ini dalam operasionalnya telah banyak mengalami kemajuan baik dari segi fasilitas, maupun kinerja dalam memberikan pelayanan jasa.

Kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan yang melekat pada Pelabuhan Perikanan, yang di implementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2024 sebagai berikut.

##### **4.1. Pengawasan Kapal yang Beraktifitas di Kawasan Pelabuhan**

Kegiatan kesyahbandaran dalam kaitannya dengan pengawasan kapal yang beraktifitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah pendataan dan monitoring.

Jumlah armada kapal perikanan secara umum didominasi oleh kapal-kapal ukuran 5 GT kebawah yaitu sebanyak 738 kapal dengan penggerak menggunakan motor tempel / *outboard* sedangkan untuk kapal > 5 GT yang menggunakan penggerak mesin dalam / *inboard* sebanyak 759 kapal sehingga total berjumlah 1.497 kapal sebagaimana secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 27. Jumlah Kapal Menurut Ukuran dan Jenis Alat Tangkap Tahun 2024.**

| JENIS ALAT TANGKAP / TYPE OF FISHING GEARS |                                                                | UKURAN KAPAL / SIZE OF BOAT |            |            |            |             |                                | JUMLAH / TOTAL |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------|------------|------------|-------------|--------------------------------|----------------|
|                                            |                                                                | 6 - 10 GT                   | 11 - 20 GT | 21 - 30 GT | 31 - 50 GT | 51 - 200 GT | Motor Tempel / Outboard Engine |                |
| Pancing / Long Line                        | Rawai Tuna / Long line                                         | -                           | 1          | 61         | 8          | 27          | -                              | 97             |
|                                            | Rawai Tetap / Bottom Long Line                                 | -                           | -          | -          | -          | -           | -                              | -              |
|                                            | Pancing Ulur / Hand line                                       | 26                          | 40         | 451        | 8          | 24          | -                              | 549            |
| Jaring insang / Gillnets                   | Jaring insang hanyut / Drift Gillnets                          |                             | 21         | 55         | -          | 1           | -                              | 77             |
|                                            | Jaring Sirang / Set Gill nets                                  | -                           | -          | -          | -          | -           | 96                             | 96             |
|                                            | Jaring Insang Hanyut Monofilament / Monofilament Drift Gillnet | -                           | -          | -          | -          | -           | 77                             | 77             |
|                                            | Jaring tiga lapis / Trammel net                                | -                           | -          | -          | -          | -           | 187                            | 187            |
| Pukat Tarik /Seine                         | Payang / Pelagic danish seine                                  | -                           | -          | -          | -          | -           | 15                             | 15             |
|                                            | Arad / Demersal danish seine                                   | -                           | -          | -          | -          | -           | 363                            | 363            |
| Pukat Cincin/ Purse Seine                  |                                                                | -                           | -          | -          | -          | 18          | -                              | 18             |
| Pancing Cumi/Squid Jigging                 |                                                                | -                           | -          | 6          | 1          | 3           | -                              | 10             |
| Jala Jatuh Berkapal/ Cast Nets             |                                                                | -                           | -          | -          | -          | 2           | -                              | 2              |
| Bouke Ami/ Lift Net                        |                                                                | -                           | -          | 3          | -          | -           | -                              | 3              |
| Angkut / Carrier                           |                                                                | -                           | 1          | -          | -          | 2           | -                              | 3              |
| JUMLAH / TOTAL                             |                                                                | 26                          | 63         | 576        | 17         | 77          | 738                            | 1.497          |

#### 4.2. Pelayanan Persetujuan Berlayar (PB)

Pelayanan PB dilaksanakan di Gedung PTSA dimana prosedur penerbitannya melibatkan instansi terkait, sehingga kapal perikanan akan mendapatkan PB apabila kapal tersebut laik laut, laik tangkap dan laik simpan. Instansi terkait yang dimaksud adalah Satpolair, TNI AL, BPJS, Pengawas Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio (Balmon) serta Balai Kekarantinaan Kesehatan Pelabuhan (BKK).

Pelaksanaan pelayanan penerbitan Persetujuan Berlayar dilakukan dengan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan dokumen kapal perikanan, pemeriksaan teknis, nautis, alat tangkap ikan dan alat bantu penangkapan ikan, pemeriksaan pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan.

Jumlah pelayanan PB sampai dengan akhir Desember tahun 2024 sebanyak 3.718 dokumen atau naik sebesar 20,79 % dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 3.078 dokumen. Lebih detail Perbandingan Pelayanan PB Periode Tahun 2023 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 28 berikut ini.

**Tabel 28. Perbandingan Pelayanan PB Periode Tahun 2023 – 2024**

| No.    | Bulan     | Penerbitan PB |       | Kenaikan/Penurunan (%) |
|--------|-----------|---------------|-------|------------------------|
|        |           | 2023          | 2024  |                        |
| 1      | Januari   | 244           | 325   | 33,20                  |
| 2      | Pebruari  | 234           | 317   | 35,47                  |
| 3      | Maret     | 228           | 147   | -35,53                 |
| 4      | April     | 98            | 332   | 238,78                 |
| 5      | Mei       | 391           | 309   | -20,97                 |
| 6      | Juni      | 211           | 356   | 68,72                  |
| 7      | Juli      | 307           | 375   | 22,15                  |
| 8      | Agustus   | 275           | 359   | 30,55                  |
| 9      | September | 308           | 383   | 24,35                  |
| 10     | Oktober   | 326           | 387   | 18,71                  |
| 11     | Nopember  | 292           | 299   | 2,40                   |
| 12     | Desember  | 164           | 129   | -21,34                 |
| Jumlah |           | 3.078         | 3.718 | 20,79                  |

Kenaikan jumlah PB yang diterbitkan dikarenakan pada tahun 2024 adanya kenaikan jumlah kapal yang beroperasi di PPS Cilacap sehingga mempengaruhi jumlah PB yang diterbitkan.

#### 4.3. Pendataan Logbook Penangkapan Ikan

Pelaksanaan pendataan termasuk didalamnya kegiatan melakukan verifikasi dan validasi Log Book Penangkapan Ikan merujuk pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 33/PERMEN-KP/2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan. Tujuan Log Book Perikanan adalah:

1. *Log Book* sebagai *landing declaration* dari nahkoda, atau surat pernyataan mengenai ikan yang dibawa ke pelabuhan perikanan.
2. *Log Book* perikanan mendukung pendataan statistik perikanan (wilayah penangkapan, jenis ikan, volume).
3. *Log Book* perikanan mencatat data ijin penangkapan (alat tangkap), data registrasi kapal (LxBxD; Power), pelabuhan pangkalan kapal tersebut.
4. Mendukung evaluasi dan analisa pengelolaan SDI (*fishing capacity, efficiency fishing*, musim penangkapan kaitannya dengan *open and close session*, dan konservasi).

Hasil pelaksanaan pendataan termasuk didalamnya melakukan verifikasi dan validasi *Log Book* Penangkapan Ikan yang diperiksa oleh Syahbandar atau petugas kesyahbandaran di pelabuhan perikanan pada saat kedatangan kapal, sampai dengan akhir bulan Desember 2024 adalah sebanyak 3.706 *Log Book* atau naik 40,63 % bila dibandingkan dengan periode tahun 2023 yaitu sebanyak 3.043 *Log Book*. Data perbandingan pendataan *Log Book* disajikan pada Tabel 29.

**Tabel 29. Perbandingan Pendataan *Log Book* Periode Tahun 2023 – 2024**

| No.    | Bulan     | Log Book |       | Kenaikan/Penurunan (%) |
|--------|-----------|----------|-------|------------------------|
|        |           | 2023     | 2024  |                        |
| 1      | Januari   | 154      | 250   | 62,34                  |
| 2      | Pebruari  | 153      | 208   | 35,95                  |
| 3      | Maret     | 210      | 236   | 12,38                  |
| 4      | April     | 294      | 249   | -15,31                 |
| 5      | Mei       | 210      | 185   | -11,90                 |
| 6      | Juni      | 303      | 437   | 44,22                  |
| 7      | Juli      | 269      | 274   | 1,86                   |
| 8      | Agustus   | 285      | 383   | 34,39                  |
| 9      | September | 287      | 374   | 30,31                  |
| 10     | Oktober   | 314      | 405   | 28,98                  |
| 11     | Nopember  | 276      | 300   | 8,70                   |
| 12     | Desember  | 288      | 405   | 40,63                  |
| Jumlah |           | 3.043    | 3.706 | 40,63                  |

Sesuai dengan Peraturan Ditjen Perikanan Tangkap No.11/PER-DJPT/2019 tentang kewajiban penggunaan *e-logbook* bagi kapal ukuran > 30 GT, maka mulai November 2019 beberapa kapal ukuran > 30 GT maupun kapal ukuran < 30 GT telah melakukan aktivasi dan melakukan pelaporan melalui aplikasi *e-logbook*.

#### 4.4. Pelayanan Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan

Pelayanan penerbitan Sertifikat kelaikan kapal perikanan (SKKP) merupakan tindak lanjut dari amanah Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 yang menyatakan bahwa setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

Jumlah penerbitan SKKP sampai dengan akhir Desember tahun 2024 sebanyak 434 dokumen atau turun sebesar -27,67 % dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 600 dokumen. Penerbitan SKKP pada Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dilakukan oleh dua belas orang petugas. Data Penerbitan SKKP disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 31. Pelayanan Penerbitan SKKP Periode Tahun 2023 - 2024**

| No.    | Bulan     | Penerbitan SKKP |      | Kenaikan/Penurunan<br>(%) |
|--------|-----------|-----------------|------|---------------------------|
|        |           | 2023            | 2024 |                           |
| 1      | Januari   | 70              | 37   | -47,14                    |
| 2      | Pebruari  | 80              | 38   | -52,50                    |
| 3      | Maret     | 73              | 39   | -46,58                    |
| 4      | April     | 73              | 46   | -36,99                    |
| 5      | Mei       | 92              | 41   | -55,43                    |
| 6      | Juni      | 44              | 50   | 13,64                     |
| 7      | Juli      | 70              | 39   | -44,29                    |
| 8      | Agustus   | 21              | 35   | 66,67                     |
| 9      | September | 28              | 37   | 32,14                     |
| 10     | Oktober   | 25              | 21   | -16,00                    |
| 11     | Nopember  | 8               | 13   | 62,50                     |
| 12     | Desember  | 16              | 38   | 137,50                    |
| Jumlah |           | 600             | 434  | -27,67                    |

Penurunan jumlah penerbitan SKKP yang diterbitkan salah satu faktor adalah beberapa kapal ijin Daerah melakukan perpindahan perijinan menjadi ijin Pusat, dikarenakan kapal beroperasi melakukan penangkapan ikan diatas 12 Mil laut sehingga SKKP diterbitkan oleh Satker Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan (Dit KAPI), DJPT KKP.

#### 4.5. Pendataan Pelaksanaan Docking Kapal

Pendataan pelaksanaan *docking* kapal pada tahun 2024 dilayani oleh PT. Tegal Shipyard Utama dan Burhan. Kapal yang melakukan docking pada tahun 2024 sebanyak 256 kapal, atau naik sebesar 40,63 % bila dibanding dengan periode tahun 2023 yaitu sebanyak 243 kapal yang melakukan kegiatan *docking* sebagaimana secara detail bulan perbulan disampaikan pada Tabel 31.

**Tabel 31. Perbandingan Kapal Naik Dock periode Tahun 2023-2024**

| No.    | Bulan     | Kapal Docking |      | Kenaikan / Penurunan (%) |
|--------|-----------|---------------|------|--------------------------|
|        |           | 2023          | 2024 |                          |
| 1      | Januari   | 15            | 21   | 40,00                    |
| 2      | Pebruari  | 20            | 21   | 5,00                     |
| 3      | Maret     | 17            | 22   | 29,41                    |
| 4      | April     | 27            | 20   | -25,93                   |
| 5      | Mei       | 29            | 23   | -20,69                   |
| 6      | Juni      | 19            | 18   | -5,26                    |
| 7      | Juli      | 16            | 29   | 81,25                    |
| 8      | Agustus   | 9             | 23   | 155,56                   |
| 9      | September | 15            | 18   | 20,00                    |
| 10     | Oktober   | 22            | 20   | -9,09                    |
| 11     | Nopember  | 28            | 14   | -50,00                   |
| 12     | Desember  | 26            | 27   | 3,85                     |
| Jumlah |           | 243           | 256  | 40,63                    |

#### 4.6. Pelayanan Penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)

Pelaksanaan pelayanan SHTI berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kelautan dan Perikanan.

Dalam Peraturan Menteri di atas disebutkan bahwa SHTI dapat diterbitkan oleh *Competent Outhority* apabila ada permohonan untuk produk ikan yang akan di ekspor ke Uni-Eropa.

Sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2024 terdapat penerbitan SHTI sebanyak 957 dokumen atau naik sebesar 83,33 % bila dibandingkan periode dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 522 dokumen. Angka Perbandingan Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan Periode Tahun 2023 – 2024 di PPS Cilacap dapat dilihat pada Tabel 33 berikut ini.

**Tabel 32. Perbandingan Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)  
Periode Tahun 2023 – 2024**

| No.    | Bulan     | SHTI |      | Kenaikan/ Penurunan(%) |
|--------|-----------|------|------|------------------------|
|        |           | 2023 | 2024 |                        |
| 1      | Januari   | 21   | 77   | 266,67                 |
| 2      | Pebruari  | 27   | 51   | 88,89                  |
| 3      | Maret     | 18   | 77   | 327,78                 |
| 4      | April     | 37   | 40   | 8,11                   |
| 5      | Mei       | 21   | 75   | 257,14                 |
| 6      | Juni      | 30   | 64   | 113,33                 |
| 7      | Juli      | 49   | 107  | 118,37                 |
| 8      | Agustus   | 44   | 77   | 75,00                  |
| 9      | September | 47   | 94   | 100,00                 |
| 10     | Oktober   | 80   | 121  | 51,25                  |
| 11     | Nopember  | 63   | 107  | 69,84                  |
| 12     | Desember  | 65   | 67   | 3,08                   |
| Jumlah |           | 522  | 957  | 83,33                  |

Kenaikan pelayanan penerbitan SHTI pada tahun 2024, dipengaruhi oleh semakin optimalnya Lembar Awal (LA) karena peningkatan kepatuhan kapal dengan skema Pascaproduksi.

#### **4.7. Pelayanan SCPIB (Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik), SKPI (Sertifikat Keterampilan Penanganan Ikan), Asuransi Nelayan dan PKL (Perjanjian Kerja Laut)**

Pelayanan SCPIB (Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik), SKPI (Sertifikat Keterampilan Penanganan Ikan), Asuransi Nelayan dan PKL (Perjanjian Kerja Laut) sebagai tindak lanjut pemberlakuan terbitnya peraturan peraturan yang berlaku, implementasinya pada tahun 2024 di PPS Cilacap dapat disampaikan sebagai berikut :

1. SCPIB yang diterbitkan berjumlah 49 dokumen SCPIB. Sejak diterbitkannya Permen KP Nomor 16 tahun 2024 Tentang Kewenangan Pembinaan dan Pengendalian Dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Jaminan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan, maka PPS Cilacap tidak lagi menerbitkan Sertifikat CPIB.
2. Kepesertaan Asuransi Nelayan sebanyak 38.204 peserta Asuransi melalui BPJS Ketenagakerjaan.
3. PKL yang disahkan sejumlah 14.556 dokumen PKL.

#### **4.8. Frekuensi Kunjungan Kapal dan Kapal Bongkar**

Frekuensi kunjungan kapal pada periode tahun 2024 sebanyak 20.114 kali, turun 12.29 % bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 24.922 kali sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 33.

**Tabel 33. Perbandingan Frekuensi Kunjungan Kapal Tahun 2023 - 2024**

| No.    | Bulan     | Tahun/kapal |        | Kenaikan / Penurunan (%) |
|--------|-----------|-------------|--------|--------------------------|
|        |           | 2023        | 2024   |                          |
| 1      | Januari   | 1.969       | 1.904  | -3.30                    |
| 2      | Februari  | 1.881       | 1.822  | -3.14                    |
| 3      | Maret     | 1.779       | 1.588  | -10.74                   |
| 4      | April     | 1.556       | 1.695  | 8.93                     |
| 5      | Mei       | 2.331       | 1.689  | -27.54                   |
| 6      | Juni      | 2.132       | 1.564  | -26.64                   |
| 7      | Juli      | 1.902       | 1.498  | -21.24                   |
| 8      | Agustus   | 2.626       | 1.719  | -34.54                   |
| 9      | September | 2.351       | 1.617  | -31.22                   |
| 10     | Oktober   | 2.372       | 1.761  | -25.76                   |
| 11     | November  | 2.097       | 1.561  | -25.56                   |
| 12     | Desember  | 1.926       | 1.696  | -11.94                   |
| Jumlah |           | 24.992      | 20.114 | -19.29                   |

Dari jumlah frekuensi kunjungan kapal rata-rata didominasi oleh kapal dengan ukuran 0-10 GT dengan pola penangkapan *one day fishing*, sebanyak 13.789 kapal. kemudian diikuti oleh kapal-kapal ukuran 21-30 GT sebanyak 4.867 kapal.

**Tabel 34. Perbandingan Kapal Bongkar Periode Tahun 2023 - 2024**

| No.    | Bulan     | Tahun/kapal |        | Kenaikan / Penurunan (%) |
|--------|-----------|-------------|--------|--------------------------|
|        |           | 2023        | 2024   |                          |
| 1      | Januari   | 1.536       | 1.499  | -2.41%                   |
| 2      | Februari  | 1.493       | 1.372  | -8.10%                   |
| 3      | Maret     | 1.487       | 1.322  | -11.10%                  |
| 4      | April     | 1.296       | 1.320  | 1.85%                    |
| 5      | Mei       | 1.904       | 1.423  | -25.26%                  |
| 6      | Juni      | 1.972       | 1.370  | -30.53%                  |
| 7      | Juli      | 1.654       | 1.212  | -26.72%                  |
| 8      | Agustus   | 2.371       | 1.510  | -36.31%                  |
| 9      | September | 2.045       | 1.463  | -28.46%                  |
| 10     | Oktober   | 2.034       | 1.532  | -24.68%                  |
| 11     | November  | 1.772       | 1.308  | -26.19%                  |
| 12     | Desember  | 1.575       | 1.427  | -9.40%                   |
| Jumlah |           | 21.139      | 16.758 | -20.72                   |

Jumlah kapal bongkar pada periode tahun 2023 sebanyak 21.139 kapal mengalami penurunan sebesar 20.72 % bila dibandingkan dengan jumlah kapal bongkar tahun 2024 yaitu sebanyak 16.758 kapal sebagaimana terlihat pada Tabel 34.

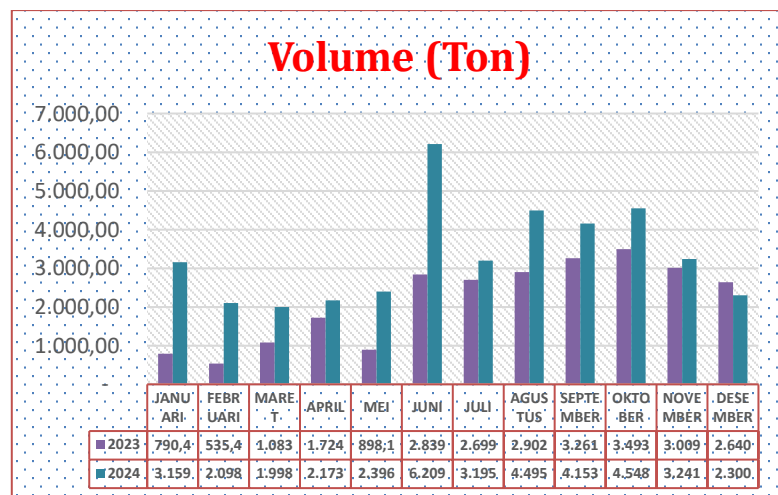
#### **4.9. Produksi Perikanan Tangkap**

##### **Volume Produksi**

Produksi perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap terdiri dari ikan yang didaratkan dari kapal-kapal yang bongkar di PPS Cilacap maupun ikan yang berasal dari luar Cilacap yang diangkut ke PPS Cilacap dengan angkutan darat untuk dipasarkan ke konsumen di Cilacap.

Produksi ikan dari kapal bongkar merupakan ikan hasil tangkapan kapal perikanan dengan alat tangkap pancing, jaring insang, pukat cincin, dan pukat Tarik yang beroperasi di WPP 573. Produksi ikan yang didaratkan pada tahun 2023 sebesar 25.879,65 ton atau mengalami peningkatan 54,45 %, apabila dibandingkan dengan volume ikan yang didaratkan pada tahun 2024 sebesar 39.970,13 ton. Produksi ikan perbulan tahun 2023 dan 2024 di PPS Cilacap dapat dilihat pada Grafik 1.

Kenaikan produksi ikan pada tahun 2024, dipengaruhi oleh naiknya volume produksi ikan dominan yang cukup signifikan seperti cumi 98,02 % dengan volume 7.692,52 ton di tahun 2023 dan 15.232,37 ton di tahun 2024, dan volume ikan cakalang meningkat 115,26 % dengan volume 6.594,92 ton di tahun 2023 dan 14195,95 ton di tahun 2024. Produksi ikan dominan PPS Cilacap dapat dilihat pada Tabel 35.



Grafik 1. Produksi Ikan Tahun 2023 dan 2024

Tabel 35. Produksi Ikan Dominan PPS Cilacap

| No    | Produksi Ikan Dominan               | Tahun 2023 (Ton) | Tahun 2024 (Ton) | Kenaikan / Penurunan (%) |
|-------|-------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| 1     | Tuna / <i>Tunas</i>                 | 7.364,67         | 6.369,36         | -13,51                   |
| 2     | Cakalang / <i>Skipjack tuna</i>     | 6.594,92         | 14.195,95        | 115,26                   |
| 3     | Cumi Karet / <i>Squid</i>           | 7.692,52         | 15.232,35        | 98,02                    |
| 4     | Paruh Panjang / <i>Bill fish</i>    | 273,93           | 339,06           | 23,78                    |
| 5     | Udang / <i>Shrimp</i>               | 283,51           | 208,74           | -26,37                   |
| 6     | Layur / <i>Hairtail</i>             | 799,54           | 669,82           | -16,22                   |
| 7     | Ikan lainnya / <i>Others fishes</i> | 2.870,56         | 2.954,85         | 2,94                     |
| TOTAL |                                     | 25.876,65        | 39.970,13        | 54,45                    |

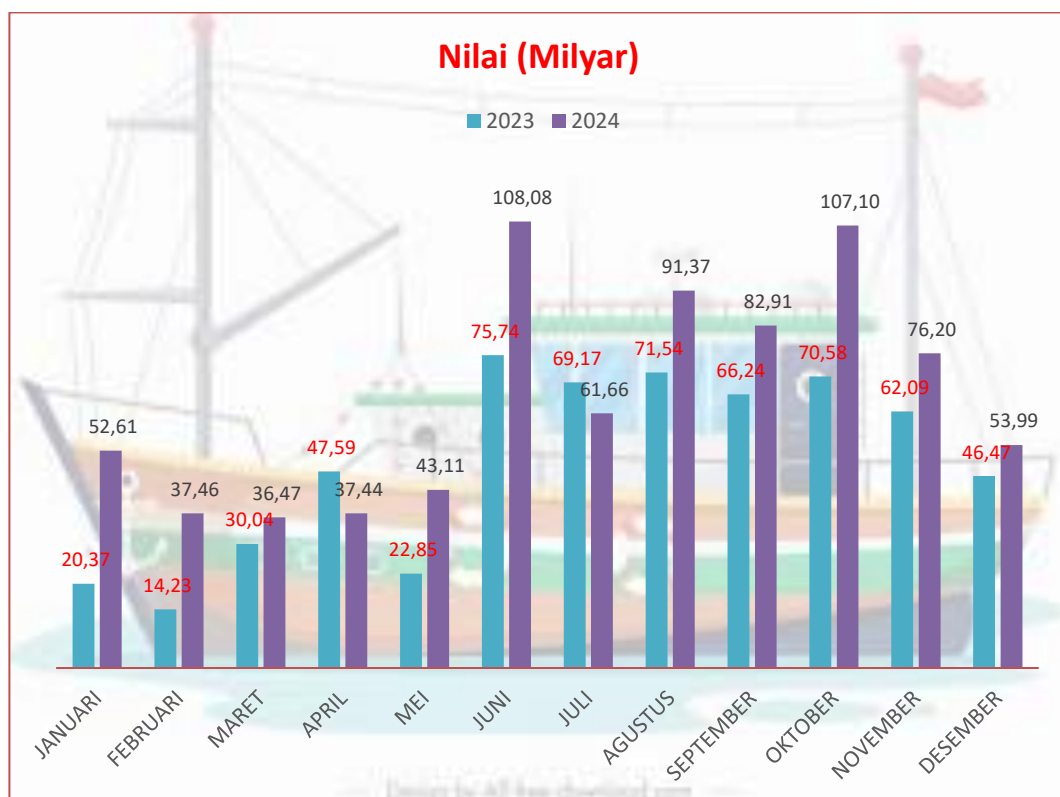
Sedangkan total volume ikan yang diangkut melalui darat tahun 2023 sebanyak 2.186,32 Ton turun -27,05 % bila dibandingkan dengan tahun 2024 dengan volume 2.056,55 Ton. Jenis ikan dominan yang diangkut melalui darat terdiri dari : Patin, Nila, Bawal, Dogol, Kurisi, Bandeng, Tetengkek, Layang, dan Cumi-cumi. Total produksi yang ditangani di PPS Cilacap pada tahun 2024 seperti terlihat pada tabel 36 berikut:

**Tabel 36. Total Produksi Ikan Yang Ditangani Di PPS Cilacap Tahun 2023 dan 2024**

| No           | Kegiatan                | 2023(ton)        | 2024 (ton)       | Kenaikan/<br>Penurunan (%) |
|--------------|-------------------------|------------------|------------------|----------------------------|
| 1            | Pembongkaran Dari Kapal | 25.876,65        | 39.970,13        | 54,45                      |
| 2            | Diangkut Lewat Darat    | 2.186,32         | 2.056,55         | -5,93                      |
| <b>TOTAL</b> |                         | <b>28.065,97</b> | <b>42.026,68</b> | <b>49.74</b>               |

### Nilai Produksi

Nilai produksi ikan adalah nilai produksi perikanan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Nilai produksi yang didaratkan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 32,08 %, dimana tahun 2024 sebesar Rp. 788.402.998.000,- apabila dibanding dengan nilai produksi pada periode tahun 2023 sebesar Rp. 596.907.616.000,- . Nilai produksi ikan perbulan tahun 2023 dan 2024 di PPS Cilacap ditunjukkan pada Grafik 2 berikut ini.



**Grafik 2. Nilai Produksi Ikan Tahun 2022 dan 2023**

Total produksi yang didaratkan pada tahun 2024 sebesar 39.970,13 ton dengan harga rata-rata per Kg adalah sebesar Rp. 19.724,- mengalami penurunan sebesar 14,48 % bila dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2023 sebesar Rp. 23.064,- per Kg. Hal ini disebabkan Jika terjadi overproduksi, di mana jumlah produk yang dihasilkan melebihi permintaan pasar, harga akan tertekan turun. Hal ini mungkin terjadi jika ada peningkatan kapasitas produksi tanpa disertai dengan peningkatan pasar, sehingga berdampak terhadap penurunan harga rata-rata produksi. Nilai produksi jenis dominan di PPS Cilacap pada tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel 37.

**Tabel 37. Nilai Produksi Ikan Dominan PPS Cilacap periode tahun 2023 - 2024**

| No           | Produksi Ikan Dominan               | Tahun 2023<br>(Juta) | Tahun 2024<br>(Juta) | Kenaikan /<br>Penurunan<br>(%) |
|--------------|-------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| 1            | Tuna / <i>Tunas</i>                 | 227.400,51           | 179.112,68           | -21,23                         |
| 2            | Cakalang / <i>Skipjack tuna</i>     | 138.145,78           | 237.207,38           | 71,71                          |
| 3            | Cumi Karet/ <i>Squid</i>            | 133.350,46           | 291.191,52           | 118,37                         |
| 4            | Paruh Panjang / <i>Bill fish</i>    | 2.709,61             | 10.277,91            | 279,31                         |
| 5            | Udang / <i>Shrimp</i>               | 11.132,30            | 11.634,98            | 4,52                           |
| 6            | Ikan lainnya / <i>Others fishes</i> | 84.168,96            | 58.978,50            | -29,93                         |
| <b>TOTAL</b> |                                     | <b>596.907,61</b>    | <b>788.403,00</b>    | <b>32,08%</b>                  |

#### 4.10. Inspeksi Pembongkaran Ikan

Untuk memenuhi standar mutu dan keamanan pangan serta mengurangi mutasi grade pada fase produksi, diperlukan pengawasan melalui pemeriksaan terhadap kapal perikanan khususnya yang menyangkut penggunaan teknologi dan cara penanganan ikan di atas kapal. Inspeksi pembongkaran ikan meliputi pemeriksaan sanitasi dan higienis kapal, kelengkapan dokumen kapal, pengoperasian sarana penanganan, kondisi tempat pembongkaran ikan dan cara pembongkaran di pelabuhan berdasarkan Good Handling Practice (GHdP) serta pemeriksaan terhadap mutu ikan, bagi kapal diatas 6 GT.

Aspek penilaian meliputi perlindungan hasil tangkapan, kondisi alat tangkap, higienis kapal, tempat bahan bakar dan minyak pelumas, kesehatan

dan higienis ABK dan sistem pendingin. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan selama kurun waktu tahun 2024 dilakukan sebanyak 3.430 unit kapal dari 3.430 unit kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya, atau Presentase kapal yang diinspeksi mencapai 100 %. Secara rinci disampaikan pada Tabel 38 berikut ini.

**Tabel 38. Perbandingan Jumlah Kapal Bongkar dan Kapal yang Diinspeksi Periode Tahun 2023 - 2024.**

| No     | Bulan     | Tahun 2023           |                               | Rasio (%) | Tahun 2024           |                               | Rasio (%) |
|--------|-----------|----------------------|-------------------------------|-----------|----------------------|-------------------------------|-----------|
|        |           | Jumlah Kapal Bongkar | Jumlah Kapal yang di Inspeksi |           | Jumlah Kapal Bongkar | Jumlah Kapal yang di Inspeksi |           |
| 1      | Januari   | 96                   | 96                            | 100,00    | 234                  | 234                           | 100,00    |
| 2      | Februari  | 78                   | 78                            | 100,00    | 189                  | 189                           | 100,00    |
| 3      | Maret     | 151                  | 151                           | 100,00    | 231                  | 231                           | 100,00    |
| 4      | April     | 233                  | 233                           | 100,00    | 242                  | 242                           | 100,00    |
| 5      | Mei       | 74                   | 74                            | 100,00    | 186                  | 186                           | 100,00    |
| 6      | Juni      | 284                  | 284                           | 100,00    | 426                  | 426                           | 100,00    |
| 7      | Juli      | 239                  | 239                           | 100,00    | 236                  | 236                           | 100,00    |
| 8      | Agustus   | 264                  | 264                           | 100,00    | 369                  | 369                           | 100,00    |
| 9      | September | 273                  | 273                           | 100,00    | 358                  | 358                           | 100,00    |
| 10     | Oktober   | 296                  | 296                           | 100,00    | 386                  | 386                           | 100,00    |
| 11     | November  | 266                  | 266                           | 100,00    | 283                  | 283                           | 100,00    |
| 12     | Desember  | 256                  | 256                           | 100,00    | 290                  | 290                           | 100,00    |
| Jumlah |           | 2.510                | 2.510                         | 100,00    | 3.430                | 3.430                         | 100,00    |

Bila dibandingkan dengan periode tahun 2023 dan 2024, maka rasio perbandingannya mengalami kenaikan 100 %.

Adapun hasil temuan ketidaksesuaian yang harus diperhatikan antara lain ;

- 1) Sebagian besar ABK dan pihak lain yang berada dalam keadaan merokok dan tidak menggunakan alas sepatu boot saat berada dikapal melakukan pembongkaran ikan
- 2) Masih terdapat kapal yang tidak melapisi bagian dock dengan bahan pelapis seperti karpet matras
- 3) Sebagian besar kapal perikanan tidak dilengkapi toilet dan beberapa kapal telah dilengkapi toilet akan tetapi kondisinya tidak layak
- 4) Masih terdapat peralatan-peralatan yang berada dikapal dalam keadaan berkarat dan kotor

5) Masih terdapat kapal yang tidak menggunakan atap ketika proses pembongkaran ikan di siang hari sehingga ikan terpapar sinar matahari. Sejak diterbitkannya Permen KP Nomor 16 tahun 2024, PPS Cilacap tidak lagi berwenang melaksanakan inspeksi kapal terkait pengendalian dan penilaian terhadap mutu perikanan, namun inspeksi pembongkaran tetap dilaksanakan sebagai kontrol dokumen.

#### 4.11. Pengawasan dan Pengujian Mutu

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran nelayan dan pedagang ikan tentang pentingnya penanganan yang baik terhadap hasil perikanan baik dalam bentuk segar maupun olahan agar kualitasnya dapat memenuhi persyaratan kualitas dan keamanan pangan, maka pengawasan dan pengujian mutu terhadap ikan yang didaratkan maupun yang didatangkan dari darat perlu dilaksanakan secara rutin. Pengujian formalin dilakukan menggunakan metode kualitatif yakni pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kandungan formalin dalam produk yang diuji tanpa menguji besarnya kadar formalin yang terdapat dalam produk.

Pelaksanaan pengawasan dan pengujian mutu dilakukan dengan menitik beratkan pada kualitas ikan melalui pengujian formalin seperti terlihat pada Tabel 39.

**Tabel 39. Tabel Hasil Pengujian Sampel Periode Tahun 2023 - 2024.**

| No | Bulan    | Jumlah Sampel |      | Asal Sampel       |                   |                  |                  | Hasil Uji   |      |             |      |
|----|----------|---------------|------|-------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------|------|-------------|------|
|    |          |               |      | Tempat Pendaratan | Tempat pendaratan | Sentra Pemasaran | Sentra Pemasaran | (-) Negatif |      | (+) Positif |      |
|    |          | 2023          | 2024 | 2023              | 2024              | 2023             | 2024             | 2023        | 2024 | 2023        | 2024 |
| 1  | Januari  | 53            | 11   | 46                | 4                 | 7                | 7                | 53          | 11   | 0           | 0    |
| 2  | Februari | 49            | 10   | 42                | 3                 | 7                | 7                | 49          | 10   | 0           | 0    |
| 3  | Maret    | 58            | 13   | 51                | 7                 | 7                | 6                | 58          | 13   | 0           | 0    |
| 4  | April    | 58            | 9    | 51                | 9                 | 7                | 0                | 58          | 9    | 0           | 0    |
| 5  | Mei      | 48            | 6    | 41                | 6                 | 7                | 0                | 48          | 6    | 0           | 0    |

|               |           |            |            |            |           |           |           |            |            |          |          |
|---------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|----------|----------|
| 6             | Juni      | 47         | 17         | 40         | 2         | 7         | 15        | 47         | 17         | 0        | 0        |
| 7             | Juli      | 53         | 15         | 45         | 9         | 8         | 6         | 53         | 15         | 0        | 0        |
| 8             | Agustus   | 54         | 11         | 48         | 11        | 6         | 0         | 54         | 11         | 0        | 0        |
| 9             | September | 54         | 11         | 47         | 5         | 7         | 6         | 54         | 11         | 0        | 0        |
| 10            | Oktober   | 49         | 12         | 43         | 6         | 6         | 6         | 49         | 12         | 0        | 0        |
| 11            | November  | 49         | 0          | 43         | 0         | 6         | 0         | 49         | 0          | 0        | 0        |
| 12            | Desember  | 54         | 0          | 47         | 0         | 7         | 0         | 54         | 0          | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>626</b> | <b>115</b> | <b>544</b> | <b>62</b> | <b>82</b> | <b>53</b> | <b>626</b> | <b>115</b> | <b>0</b> | <b>0</b> |

Pada periode tahun 2024, tim penguji telah menguji sampel terhadap ikan yang berasal dari luar cilacap yang dipasarkan di sentra pengolahan dan pemasaran ikan di dalam kawasan Pelabuhan.



Gambar 7. Pengujian Formalin



Gambar 8. Pengujian Formalin

Berdasarkan hasil uji formalin yang dilakukan periode tahun 2024 sebanyak 115 sampel dengan hasil pengujian 115 sampel tidak ditemukan mengandung formalin (negatif). Pada bulan November dan Desember 2024, PPS Cilacap tidak melaksanakan pengujian formalin dikarenakan sejak terbitnya Permen KP Nomor 16 tahun 2024 PPS Cilacap tidak lagi berwenang melaksanakan kegiatan Pengawasan dan Pengujian Mutu.

#### 4.12. Pelayanan Perbekalan (BBM, Es dan Air Bersih)

Pelayanan kebutuhan bahan logistik melaut maupun di pelabuhan, seperti BBM, Es, dan Air periode tahun 2023 - 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel 40.

**Tabel 40. Perbandingan Pelayanan Perbekalan Periode tahun 2023 - 2024**

| No | Jenis Perbekalan | Volume Periode Tahun |        | Kenaikan / Penurunan (%) |
|----|------------------|----------------------|--------|--------------------------|
|    |                  | 2023                 | 2024   |                          |
| 1. | Es (Ton)         | 1.792                | 1.234  | -31,14                   |
| 2. | Air (M3)         | 12.934               | 17.333 | 34,01                    |
| 3. | BBM (KL)         | 23.433               | 31.382 | 33,92                    |

### Pelayanan BBM

Pelaksanaan rekomendasi BBM bersubsidi diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Cilacap sesuai dengan aturan BPH MIGAS Nomor 17 Tahun 2019 Tentang rekomendasi perangkat daerah untuk pembelian jenis bahan bakar minyak tertentu.

### Pelayanan Kebutuhan Es

Es sebagai bahan untuk mempertahankan mutu dan kualitas ikan diperlukan dalam penanganan ikan di atas kapal maupun di darat. Pemakaian es antara lain digunakan sebagai perbekalan kapal melaut, unit pengolahan ikan dan distribusi atau pemasaran. Suplai es di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap diperoleh dari dua pabrik es yang berlokasi di luar pelabuhan.

Kebutuhan es sangat fluktuatif mengikuti musim penangkapan ikan dan kondisi cuaca. Suplai es periode tahun 2023 sebesar 1.792 ton, mengalami penurunan sebesar 31,14 % dibanding dengan periode tahun 2024 sebesar 1.234 ton.

#### 4.13. Penyerapan Tenaga Kerja Nelayan dan Non Nelayan

Penyerapan jumlah tenaga kerja nelayan dan non nelayan terlihat pada Tabel 18. Untuk tenaga non nelayan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap meliputi tenaga kerja yang beraktifitas dalam kawasan pelabuhan yang bekerja sebagai karyawan pada perusahaan, usaha perorangan dan KUD, bakul/pedagang ikan, buruh bongkar muat, pekerja jasa angkutan dan lainnya.

**Tabel 41. Perbandingan Penyerapan Tenaga Kerja Periode Tahun 2023 – 2024**

| No. | Bulan    | Tahun/orang |        | Kenaikan /<br>Penurunan (%) |
|-----|----------|-------------|--------|-----------------------------|
|     |          | 2023        | 2024   |                             |
| 1   | Januari  | 16.051      | 14.003 | -12,76                      |
| 2   | Februari | 15.762      | 10.662 | -32,36                      |
| 3   | Maret    | 17.271      | 10.796 | -37,49                      |
| 4   | April    | 13.510      | 10.530 | -22,06                      |

| No.    | Bulan     | Tahun/orang |         | Kenaikan /<br>Penurunan (%) |
|--------|-----------|-------------|---------|-----------------------------|
|        |           | 2023        | 2024    |                             |
| 5      | Mei       | 21.074      | 12.051  | -42,82                      |
| 6      | Juni      | 19.903      | 12.241  | -38,50                      |
| 7      | Juli      | 17.247      | 12.534  | -27,33                      |
| 8      | Agustus   | 21.876      | 10.311  | -52,87                      |
| 9      | September | 18.794      | 9.549   | -49,19                      |
| 10     | Oktober   | 18.352      | 8.763   | -52,25                      |
| 11     | November  | 17.194      | 8.811   | -48,76                      |
| 12     | Desember  | 14.184      | 9.382   | -33,86                      |
| Jumlah |           | 211.218     | 129.633 | -38,63                      |

Jumlah penyerapan tenaga kerja nelayan maupun non nelayan pada periode tahun 2023 sebanyak 211.218 orang atau mengalami penurunan sebesar 38,63 % dari tahun 2024.

#### 4.14. Investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap

Sebagai fasilitator usaha dibidang perikanan tangkap yang meliputi praproduksi, produksi dan pasca produksi, Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap telah berhasil menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam kawasan pelabuhan. Untuk lebih menarik minat investor disediakan fasilitas dan berbagai kemudahan.

##### ❖ Tanah

Luas tanah PPS Cilacap seluruhnya 307.827 M<sup>2</sup> yang terdiri dari tanah bersertifikat dengan status Hak Pakai (HP) seluas 180.523 M<sup>2</sup> dan status hak pengelolaan (HPL) seluas 127.304 M<sup>2</sup>.

Tanah dengan status hak pakai diatasnya terdapat fasilitas kolam pelabuhan, kantor, TPI dan mess operator. Sedangkan yang berstatus hak pengelolaan digunakan untuk Area Industri dan Area Pengembangan.

Pada kawasan pelabuhan terdapat tiga lokasi tanah angkatan darat (AD) dengan rincian bidang I dan II seluas 14.000 m<sup>2</sup> dan tanah dipinjam pakai di dermaga tiga seluas 4.292 m<sup>2</sup>

Adapun tanah yang diperuntukkan untuk industri dan pengembangan seluas 127.304 M<sup>2</sup>, sampai dengan tahun 2024 pengelolaan BMN ini telah digunakan oleh pengguna seluas 106.254 M<sup>2</sup> (83,47 %) berupa penggunaan tanah dan bangunan seluas 104.638 M<sup>2</sup> (82,20 %) dan pemanfaatan BMN seluas 1.616 M<sup>2</sup> (1,27 %) dengan perincian sebagai berikut :

a. Tanah industri dan area pengembangan yang mempunyai Surat Perjanjian 1

Tahun seluas 34,918,42 M<sup>2</sup> (27,43%) yang terdiri dari :

➤ Penggunaan tanah dan bangunan seluas 34.588,42 M<sup>2</sup> (27,17 %)

|                                      |   |         |                             |
|--------------------------------------|---|---------|-----------------------------|
| ▪ Pengepul Mengkara                  | : | 1 Unit  | (39,60 M <sup>2</sup> )     |
| ▪ Pergudangan                        | : | 30 Unit | (2.940,30 M <sup>2</sup> )  |
| ▪ Pengelolaan TPI                    | : | 1 Unit  | (1.576,00 M <sup>2</sup> )  |
| ▪ Pengolahan dan Cold Storage        | : | 8 Unit  | (19.675,00 M <sup>2</sup> ) |
| ▪ BAP dan jual beli logistik nelayan | : | 28 Unit | (1.298,40 M <sup>2</sup> )  |
| ▪ Dock/Slipway/Galangan              | : | 3 Unit  | (6.416,00 M <sup>2</sup> )  |
| ▪ Lapak/jual beli ikan               | : | 60 Unit | (2.523,00 M <sup>2</sup> )  |
| ▪ Perbengkelan                       | : | 3 Unit  | (120,10 M <sup>2</sup> )    |

➤ Pemanfaatan BMN seluas 330,00 M<sup>2</sup> (0,26 %)

|               |   |        |                          |
|---------------|---|--------|--------------------------|
| ▪ Pergudangan | : | 1 Unit | (330,00 M <sup>2</sup> ) |
|---------------|---|--------|--------------------------|

b. Tanah industri dan area pengembangan yang mempunyai Surat

Perjanjian 2 Tahun seluas 15.957,50 M<sup>2</sup> (12,53%) yang terdiri dari :

➤ Penggunaan tanah dan bangunan seluas 34.588,42 M<sup>2</sup> (27,17 %)

|                                      |   |        |                            |
|--------------------------------------|---|--------|----------------------------|
| ▪ Pergudangan                        | : | 6 Unit | (4.750,50 M <sup>2</sup> ) |
| ▪ Pengolahan dan Cold Storage        | : | 7 Unit | (7.370,00 M <sup>2</sup> ) |
| ▪ BAP dan jual beli logistik nelayan | : | 3 Unit | (1.425,00 M <sup>2</sup> ) |
| ▪ Perbengkelan                       | : | 3 Unit | (2.412,00 M <sup>2</sup> ) |

➤ Pemanfaatan BMN seluas 1.286,00 M<sup>2</sup> (1,01 %)

|                               |   |        |                            |
|-------------------------------|---|--------|----------------------------|
| ▪ Pengolahan dan Cold Storage | : | 1 Unit | (1.286,00 M <sup>2</sup> ) |
|-------------------------------|---|--------|----------------------------|

c. Tanah industri dan area pengembangan yang mempunyai Surat

Perjanjian 3 Tahun seluas 10.718,00 M<sup>2</sup> (8,42%) yang terdiri dari :

|                               |   |        |                            |
|-------------------------------|---|--------|----------------------------|
| ▪ Jual Beli Ikan              | : | 2 Unit | (1.800,00 M <sup>2</sup> ) |
| ▪ SPBB/SPDN                   | : | 1 Unit | (375,00 M <sup>2</sup> )   |
| ▪ Pengolahan dan Cold Storage | : | 4 Unit | (3.547,00 M <sup>2</sup> ) |

- Pergudangan : 2 Unit (1.900,00 M<sup>2</sup>)
- BAP dan jual beli logistik nelayan : 1 Unit (535,00 M<sup>2</sup>)
- Dock/Slipway/*Galangan* : 1 Unit (1.721,00 M<sup>2</sup>)
- Perbengkelan : 1 Unit (840,00 M<sup>2</sup>)

d. Tanah industri dan area pengembangan yang mempunyai surat perjanjian 5

Tahun seluas 41.758,50 M<sup>2</sup> (23,80%) terdiri dari :

- Pergudangan : 10 Unit (4.650,00 M<sup>2</sup>)
- Pengolahan dan Cold Storage : 9 Unit (19.907,50 M<sup>2</sup>)
- Perbengkelan : 1 Unit (1.200 M<sup>2</sup>)
- Dock/ *Slipway* /*Galangan* : 4 Unit (8.213,00 M<sup>2</sup>)
- SPBB/SPDN : 2 Unit (5.610 M<sup>2</sup>)
- Pemasaran/ Lapak Ikan : 2 Unit (2.171,00 M<sup>2</sup>)
- Anjungan Tunai Mandiri : 1 Unit (7 M<sup>2</sup>)

#### ❖ Jumlah Investor dan Nilai Investasi

Sampai dengan tahun 2024 jumlah investor yang telah terikat kontrak sebanyak 196 penggunaan tanah dan bangunan sebanyak 194 dan pemanfaatan BMN sebanyak 2 dengan nilai investasi sebesar Rp. 204,058 M. Penggunaan tanah dan bangunan sebesar Rp. 202,753 M. dan pemanfaatan BMN sebesar Rp. 1,305 M. dengan kegiatan usaha yang dilakukan meliputi :

##### ➤ Penggunaan tanah dan bangunan

- SPBB /SPDN : 3 Investor
- Pergudangan : 48 Investor
- Pengolahan dan *Cold Storage* : 28 Investor
- BAP dan jual beli logistik nelayan : 32 Investor
- *Dock/Slipway/Galangan* : 8 Investor
- Pengepul Mangkara : 1 Investor
- Jual beli ikan : 64 Investor
- Perbengkelan : 8 Investor
- Pengelolaan TPI : 1 Investor
- Anjungan Tunai Mandiri : 1 Investor
- Jumlah : 194 Investor

##### ➤ Pemanfaatan BMN

- Pergudangan : 1 Investor
- Pengolahan dan *Cold Storage* : 1 Investor
- Jumlah : 2 Investor

#### ❖ **Penerimaan Penggunaan Tanah dan Bangunan**

Sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah penerimaan dari pelayanan penggunaan tanah dan bangunan adalah sebesar Rp. 1,345,696,061,- yang terdiri dari penerimaan penggunaan tanah klaster 1 dan bangunan Rp. 1,008,518,800,- Pemeliharaan Rp. 205,717,325,- dan kebersihan kawasan Rp. 131,459,936,-. Serta pemanfaatan BMN sebesar Rp. 403,204,370

Dibandingkan dengan penerimaan serupa di tahun 2023 jumlah penerimaan dari pelayanan penggunaan tanah dan bangunan adalah sebesar Rp. 1,590,787,120.00,- yang terdiri dari penerimaan Pengembangan dan bangunan Rp. 1,210,332,100.00,- Pemeliharaan Rp. 228,963,100.00,- dan kebersihan kawasan Rp. 151,491,920.00,-.

Penerimaan tahun 2024 menurun dibandingkan tahun 2023 dikarena adanya peruhan mekanisme penggunaan tanah dan bangunan menjadi pemanfaatan sewa BMN yang masih dalam proses pengajuan sampai dengan bulan Desember belum .

#### **4.15. Pelayanan Pas Masuk**

Pelabuhan Perikanan sebagai tempat kegiatan ekonomi merupakan kawasan tertutup dalam arti setiap orang atau pihak yang berkepentingan apabila memasuki kawasan pelabuhan perlu didata dan melaporkan tujuannya serta diwajibkan membayar tarif pas masuk sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu Peraturan Pemerintah No 75 tahun 2015 dan Peraturan Pemerintah No. 85 tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan, baik harian maupun secara berlangganan.

Tahun 2024 jumlah pengguna jasa yang beraktifitas dan memasuki pelabuhan baik harian maupun langganan sebanyak 51.798 pengunjung yang berarti mengalami penurunan -24.36 % dibandingkan periode 2023 sebanyak 114.828 pengunjung. Jumlah pengunjung kendaraan roda 2 harian dan

langganan tahun 2024 sebanyak 30,530 mengalami penurunan sebesar -103.94% dibanding tahun 2023 yang berjumlah 62,263 pengunjung. Jumlah pengunjung kendaraan roda 4 harian dan langganan tahun 2024 sebanyak 19,675 mengalami penurunan -150.39 % dibanding tahun 2023 yang berjumlah 49,265 pengunjung. Jumlah kendaraan roda 6 yang masuk ke Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap mengalami penurunan -47.41 %. Pada tahun 2024 berjumlah 1,369 sedangkan tahun 2023 berjumlah 2,018 kunjungan. Jumlah pengunjung kendaraan roda 10 pada tahun 2024 berjumlah 151 mengalami penurunan sebesar -30.02 % dibanding tahun 2023 yang berjumlah 196 pengunjung.

Adapun jumlah pengunjung kendaraan roda >10 pada tahun 2024 berjumlah 73 pengunjung mengalami peningkatan sebesar 9.59 % dibanding tahun 2023 yang berjumlah 66 pengunjung. Sedangkan jumlah pengunjung bus pada tahun 2024 berjumlah 0 mengalami penurunan sebesar -100 % dibanding tahun 2023 yang berjumlah 1.020.

Rekapitulasi Pelayanan Pas Masuk berdasarkan Kunjungan Tahun 2023 – 2024 di PPS Cilacap dijelaskan pada Tabel 42 berikut ini.

**Tabel 42. Rekapitulasi Pelayanan Pas Masuk berdasarkan Kunjungan Tahun 2023-2024**

| Uraian           | Tahun 2023 |           |         | Tahun 2024 |           |        | Kenaikan/ Penurunan (%) |           |         |
|------------------|------------|-----------|---------|------------|-----------|--------|-------------------------|-----------|---------|
|                  | Pengunjung |           |         | Pengunjung |           |        | Harian                  | Langganan | Total   |
|                  | Harian     | Langganan | Jumlah  | Harian     | Langganan | Jumlah |                         |           |         |
| K GOL R2/R3      | 42,673     | 19,590    | 62,263  | 28,572     | 1,958     | 30,530 | -49.35                  | -900.51   | -103.94 |
| Kendaraan roda 4 | 48,196     | 1069      | 49,265  | 18,628     | 1,047     | 19,675 | -158.73                 | -2.10     | -150.39 |
| K GOL III R6     | 1708       | 310       | 2,018   | 1,333      | 36        | 1,369  | -28.13                  | -761.11   | -47.41  |
| K GOL IV R10     | 184.33     | 12        | 196     | 139        | 12        | 151    | -32.61                  | 0.00      | -30.02  |
| K GOL V > R10    | 66         |           | 66      | 73         | -         | 73     | 9.59                    |           | 9.59    |
| K GOL VI BUS     | 1020       |           | 1,020   |            |           | -      | -100                    |           |         |
| Jumlah           | 93,847     | 20,981    | 114,828 | 48,745     | 3,053     | 51,798 | -92.53                  | 35        | -121.68 |

Rekapitulasi Pelayanan Jasa Pas Masuk berdasarkan penerimaan tahun 2023 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 43.

**Tabel 43. Rekapitulasi Pelayanan Pas Masuk berdasarkan Penerimaan Tahun 2023-2024**

| Uraian        | Tahun 2023         |                    |                    | Tahun 2024         |                    |                    | Kenaikan/Penurunan (%) |              |               |
|---------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------------------------|--------------|---------------|
|               | Penerimaan         |                    |                    | Penerimaan         |                    |                    | Harian                 | Langganan    | Total         |
|               | Harian             | Langganan          | Jumlah             | Harian             | Langganan          | Jumlah             |                        |              |               |
| K GOL R2/R3   | 85,342,000         | 58,770,000         | 144,112,000        | 57,144,000         | 58,740,000         | 115,884,000        | -49.35                 | -0.05        | -24.36        |
| K GOL II R4   | 289,176,000        | 96,210,000         | 385,386,000        | 111,768,000        | 94,230,000         | 205,998,000        | -158.73                | -2.10        | -87.08        |
| K GOL III R6  | 17,080,000         | 4,650,000          | 21,730,000         | 13,330,000         | 5,400,000          | 18,730,000         | -28.13                 | 13.89        | -16.02        |
| K GOL IV R10  | 2,745,000          | 2,700,000          | 5,445,000          | 2,085,000          | 2,700,000          | 4,785,000          | -31.65                 | 0.00         | -13.79        |
| K GOL V > R10 | 1,320,000          | -                  | 1,320,000          | 1,460,000          | -                  | 1,460,000          | 9.59                   | -            | 9.59          |
| K GOL VI BUS  | 25,500,000         | -                  | 25,500,000         | -                  | -                  | -                  | -100                   |              |               |
| <b>Total</b>  | <b>421,163,000</b> | <b>162,330,000</b> | <b>583,493,000</b> | <b>185,787,000</b> | <b>161,070,000</b> | <b>115,884,000</b> | <b>-126.69</b>         | <b>-0.78</b> | <b>-68.22</b> |

Pendapatan pas masuk harian dan langganan pada periode tahun 2024 sebanyak Rp. 346,857,000,- atau Rp. 28,904,750,- per bulan mengalami penurunan -68.23 % dibanding dengan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp. 583.493.000,- atau Rp. 48,626,417,- per bulan. Penurunan ini disebabkan salah satu penurunan operasional Pelabuhan Perikanan.

#### 4.16. Pelayanan Transportasi

Dalam rangka menunjang kelancaran bongkar muat barang komersial dan distribusi hasil perikanan ke sentra pengolahan dan pemasaran, tersedia sarana berupa *folded crane* (1 unit), truk *refrigerator* (2 unit), *dump truck* (3 unit), dan *forklif* (2 unit).

Frekuensi penggunaan *folded crane* periode tahun 2024 sebanyak 21 kali dengan durasi 91 jam sehingga memperoleh Penerimaan PNBP sebesar Rp. 13.650.000,-. Frekuensi penggunaan mengalami penurunan sebesar -33,33 % demikian pula durasi penggunaan juga mengalami penurunan sebesar -28,57 % dibanding dengan frekuensi dan durasi penggunaan tahun 2023 sebanyak 28 kali dengan durasi 117 jam. Hal ini dikarenakan faktor usia teknis *folded crane* yang telah berumur.

Disamping melayani kegiatan komersial, *folded crane* juga digunakan untuk keperluan internal pelabuhan dan pelayanan sosial berupa bantuan kepada nelayan apabila ada yang mengalami musibah seperti kapal tenggelam di Kali Yasa, dermaga dan musibah lainnya.

**Tabel 44. Frekuensi dan Durasi penggunaan Truck Crane 2020 -2024**

| Tahun            | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | %      |
|------------------|------|------|------|------|------|--------|
| Frekuensi (kali) | 29   | 49   | 31   | 28   | 21   | -33.33 |
| Durasi (jam)     | 88   | 130  | 97   | 117  | 91   | -28.57 |

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap memiliki 2 (dua) unit truk refrigerator yang dipergunakan untuk melayani distribusi hasil perikanan ke sentra pengolahan dan pemasaran dengan wilayah operasional Cilacap, Bali, Jakarta dan Surabaya. Pada tahun 2024 frekuensi penggunaan truk refrigerator sebanyak 77 hari pemakaian sehingga memperoleh Penerimaan PNBP sebesar Rp. 30.800.000,- . Frekuensi penggunaan truk refrigerator menurun sebesar - 22,08 %, apabila dibanding tahun 2023 dengan frekuensi penggunaan 94 hari dikarena usi ateknis kendaraan dan kapasitas muatan yang kurang memadai. Dump truk Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap pada tahun 2023 frekuensi penggunaannya sebanyak 0 kali dengan durasi 0 jam sehingga memperoleh Penerimaan PNBP sebesar Rp. 0,-. Frekuensi penggunaan dump truk 0 %, apabila dibanding tahun 2024 dengan frekuensi penggunaannya sebanyak 0 kali dengan durasi 0 jam. Sama seperti tahun 2023, pada tahun 2023 dump truck Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap lebih banyak dimanfaatkan untuk menunjang kebersihan pelabuhan.

Sebagaimana dump truck, forklif pada tahun 2024 juga lebih banyak digunakan untuk mendukung kegiatan kebersihan pelabuhan. Adapun frekuensi penggunaannya forklif di tahun 2024 sebanyak 0 kali dengan durasi 0 jam sehingga memperoleh Penerimaan PNBP sebesar Rp. 0,-. Frekuensi penggunaan ini sebesar 0 % apabila dibanding tahun 2023 dengan frekuensi penggunaan 0 kali dengan durasi 0 jam.

#### 4.17. Miniplan

Produksi ikan yang tidak merata mengikuti musim, memerlukan sarana pengendalian suplai ikan agar harga ikan dapat dipertahankan pada tingkat yang wajar terutama pada puncak musim ikan. Fasilitas Miniplan yang ada saat ini terdiri dari airblast freezer I kapasitas 2,5 Ton/8 jam, dan air blast freezer II kapasitas 3 Ton/12 jam, cold storage I kapasitas 25 Ton dan cold storage II kapasitas 10 Ton dan ruang processing seluas 35 M2.

Pada 2024 Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap telah mengoperasikan 1 (satu) unit cold storage dengan kapasitas 100 ton dan 2 (dua) unit air blast freezer (ABF) dengan kapasitas masing masing 4 ton pelimpahan dari Direktorat Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

Cold Storage dengan tingkat suhu mencapai  $-18^{\circ}\text{C}$  digunakan sebagai gudang penyimpanan produk beku, ikan yang telah dibekukan di Airblast Freezer kemudian di packing dan dimasukkan dalam cold storage.

Volume ikan yang disimpan untuk periode tahun 2024 sebesar 58.45 kg yang didominasi layur, disamping itu ada ikan lain seperti bawal, kacangan, lobster, cakalang dan lain-lain. Jumlah ikan yang disimpan periode tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 22.386,09 % dibandingkan tahun 2023 sebanyak 121.426 Kg. Penurunan ini disebabkan pergantian musim ikan dan skema pengelolaan Cold storage menjadi pemanfaatan BMN yang sewa oleh pihak ketiga yaitu Koperasi Samsi Karya Abadi.

Penerimaan miniplan untuk tahun 2024 sebesar Rp. 146.440.617,- yang terdiri dari Penerimaan sewa miniplan (ABF I dan Cold Storage I) sebesar Rp. 138.224.818,- dan air blast freezer (ABF) pelimpahan Direktorat Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 8.215.799,-.

Penerimaan ini didasarkan pada volume ikan yang dibekukan / disimpan dikali tarif per Kg per hari. Seluruh penerimaan disetor ke kas negara sebagai

pendapatan negara bukan pajak. Penerimaan ini mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar -58,45 % dari penerimaan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 232.029.910,-.

#### **4.18. Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)**

PIPP adalah sistem aplikasi yang diperuntukkan untuk mengolah data dan menginformasikan kegiatan pelabuhan perikanan secara menyeluruh. Informasi yang disampaikan berasal dari kegiatan di pelabuhan perikanan yang dibagi dalam tiga periode waktu, yaitu harian, bulanan dan situasional. Sumber data berasal dari *stakeholder* perikanan yang ada di lingkungan pelabuhan dan atau lingkungan sekitar wilayah pelabuhan baik berupa data primer (data yang diambil petugas PIPP dari sumber data langsung) maupun data sekunder (data yang diambil dari unit kerja lain atau instansi terkait) di lokasi pelabuhan perikanan.

Hasil pengumpulan dan pencatatan data di-entri oleh operator dan diolah menjadi bahan laporan. Data harian dan situasional dikirim secara rutin setiap hari ke server database <http://www.pipp.djpt.kkp.go.id>.. meliputi :

1. Data harian
  - Operasional kapal masuk pelabuhan (Form H1)
  - Produksi ikan perkapal (Form H2)
  - Pemasaran masuk dan keluar (Form H3)
  - Harga ikan ditingkat pedagang (Form H4)
  - Operasional kapal keluar pelabuhan (Form H5)
2. Data bulanan
  - Jasa dan pendapatan pelabuhan
  - Operasional perbekalan dari dalam dan luar pelabuhan
  - Usaha pengolahan ikan
  - Kondisi fasilitas
  - Masalah dan upaya

- Realisasi anggaran
- Nilai ekonomi
- Kegiatan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K5)

### 3. Data tahunan atau situasional

Data tahunan atau situasional adalah data Industri di pelabuhan perikanan yang meliputi data harian dilakukan *input* data setiap hari, data bulanan dilakukan *input* data setiap awal bulan berikutnya sedangkan untuk data tahunan atau situasional dilakukan *update* data setiap tahun atau setiap ada momen kegiatan situasional.

#### 4.19. Penilaian Evaluasi Kinerja

Dari data yang *dientry* dalam aplikasi PIPP dari seluruh UPT pelabuhan perikanan (22 UPT Pelabuhan pusat dan 126 UPT Pelabuhan daerah), dilakukan pengolahan data dan penilaian kinerja operasional pelabuhan perikanan (EVKIN PP) yang mengacu pada Surat Keputusan Dirjen Perikanan Tangkap Nomor: 20/KEP-DJPT/2015 tentang pedoman evaluasi kinerja pelabuhan perikanan. Hasil penilaian untuk PPS Cilacap dalam 2 tahun. Secara umum Kinerja Operasional Tahun 2024 PPS Cilacap rata-rata **“sangat baik”**. Evaluasi Kinerja PPS Cilacap Tahun 2023-2024 dilihat pada Tabel 45.

**Tabel 45. Evaluasi Kinerja PPS Cilacap Tahun 2023-2024.**

| No | Bulan     | Tahun 2023 |             | Tahun 2024 |             |
|----|-----------|------------|-------------|------------|-------------|
|    |           | Nilai      | Kesimpulan  | Nilai      | Kesimpulan  |
| 1  | Januari   | 87,75      | Sangat Baik | 88,25      | Sangat Baik |
| 2  | Februari  | 88,75      | Sangat Baik | 87,25      | Sangat Baik |
| 3  | Maret     | 89         | Sangat Baik | 89,25      | Sangat Baik |
| 4  | April     | 91,25      | Sangat Baik | 82,75      | Sangat Baik |
| 5  | Mei       | 87,75      | Sangat Baik | 90,25      | Sangat Baik |
| 6  | Juni      | 89,75      | Sangat Baik | 89,25      | Sangat Baik |
| 7  | Juli      | 90,25      | Sangat Baik | 95,50      | Sangat Baik |
| 8  | Agustus   | 91,25      | Sangat Baik | 92,75      | Sangat Baik |
| 9  | September | 91,25      | Sangat Baik | 92,75      | Sangat Baik |
| 10 | Oktober   | 88,25      | Sangat Baik | 94,75      | Sangat Baik |
| 11 | Nopember  | 89,81      | Sangat Baik | 92,75      | Sangat Baik |
| 12 | Desember  | 89,81      | Sangat Baik | 92,75      | Sangat Baik |

Hal ini tidak lepas dari upaya peningkatan kinerja operasional pelabuhan dan pelayanan kepada *stakeholder* serta mendorong kinerja *enumerator* dan operator untuk lebih aktif melakukan pencatatan dan entry data aktivitas di PPS Cilacap sesuai aplikasi yang telah ada secara terus menerus.

#### 4.20. Penyuluhan Perikanan

Salah satu fungsi pemerintahan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap adalah Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan. Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan menyiapkan tempat Pelayanan Penyuluhan Perikanan berupa *Shelter* Nelayan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan baik dalam bentuk pelatihan, sosialisasi maupun penyebaran informasi lainnya yang berkaitan dengan aktifitas perikanan. Sesuai dengan program Kementerian Kelautan dan Perikanan *Shelter* Nelayan di PPS Cilacap telah di ubah namanya menjadi Balai Penyuluhan.

Dalam rangka pengembangan masyarakat nelayan yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi yang di fasilitasi oleh Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap pada Tahun 2024 meliputi sebagaimana disajikan dalam tabel 46.

Tabel 46. Jumlah kegiatan sosialisasi dan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024.

| No | Nama Kegiatan                                                                                             | Jumlah Peserta |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1  | Pelaksanaan Pelayanan SCIPB                                                                               | 30 Orang       |
| 2  | Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Perikanan/Nelayan                                      | 33 Orang       |
| 3  | Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi | 50 Orang       |
| 4  | Koordinasi Lintas Sektor Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Terpadu Satu Atap                              | 40 Orang       |

|    |                                                                                   |          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 5  | Sosialisasi Pengusahaan Pelabuhan Perikanan                                       | 50 Orang |
| 6  | Pelaksanaan Pelayanan SCPIB                                                       | 30 Orang |
| 7  | Evaluasi dalam Rangka Implementasi EPIT dan PNBP Pasca Produksi                   | 44 Orang |
| 8  | Sosialisasi Pemanfaatan Aset BMN                                                  | 50 Orang |
| 9  | Pelaksanaan Pelayanan SCPIB                                                       | 30 Orang |
| 10 | Pelaksanaan Pelayanan SCPIB                                                       | 30 Orang |
| 11 | Sosialisasi Tata Kelola BBM Industri dan PSO dalam Rnagka Mendukung Kebijakan PIT | 50 Orang |
| 12 | Forum Konsultasi Publik dan KPI                                                   | 61 Orang |
| 13 | Sosialisasi Pelaksanaan Proyek Eco Fishing Port                                   | 60 Orang |

#### 4.21.Layanan Media Online

Layanan media *online* PPS Cilacap merupakan layanan informasi yang disampaikan langsung secara online dalam jaringan internet yang dikemas dalam bentuk informasi. Informasi yang disampaikan dalam layanan *media online* PPS Cilacap merupakan informasi aktual seputar kegiatan dan kejadian di PPS Cilacap.

##### 4.1.1. Jejaring Sosial Media dan Website

Jejaring soasial media saat ini bukan hanya sebagai sarana penghubung antar individu namun juga sebagai pusat informasi *real time* yang berkelanjutan, adapun sosial media yang dimiliki oleh PPS Cilacap meliputi, *Instagram* dengan jumlah pengikut sebanyak 2.144 dan rata-rata disukai sebanyak 40 suka per postingan, *Facebook* dengan rata-rata 10 suka per postingan sedangkan *Twitter* atau yang sekarang lebih di kenal dengan aplikasi *X* dengan pengikut sebanyak 1.668 pengikut dan rata-rata 10 suka per postingan, *YouToube* dengan jumlah *Subscriber* sebanyak 1.023 *Subscriber* dan jumlah postingan video pada tahun 2024 sebanyak 60 video .

#### 4.22. Kegiatan Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K-5)

##### 4.1.2. Kebersihan

Dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih, indah, sehat dan higienis telah dilakukan kegiatan secara rutin meliputi Kebersihan lingkungan halaman perkantoran, ruangan kantor, TPI, ruangan kantor TPI, Kolam Pelabuhan, Balai Pertemuan Neayan, Unit Bisnis Perikanan Terpadu (UBPT), rabat beton dermaga 1, 2 dan 3, kawasan industri, kawasan sentra pengolahan dan pemasaran, *drainase* lingkungan, dermaga lapor kapal, bantaran sungai kaliyasa serta kawasan pos pelayanan terpadu. Penyediaan sabun cuci tangan dan hand sanitizer serta tisu toilet.



Gambar 8. Kegiatan Kebersihan dan Armada Kebersihan Milik

#### 4.1.3. Keindahan

Untuk mewujudkan kawasan pelabuhan yang bersih, indah, hijau nyaman dan sehat, telah dilakukan kegiatan penanaman pohon lindung / penghijauan, penanaman tanaman estetika di halaman dan di dalam gedung (taman), penataan ruangan dan lingkungan kerja serta penerapan prinsip estetika dalam lingkungan kerja. Disamping itu juga dilaksanakan pemangkasan dahan dahan pohon yang sudah rimbun dan mengganggu pandangan serta jaringan listrik, pembersihan rumput liar di sekitar tanaman hias dan pot bunga.



**Gambar 9. Kegiatan pemeliharaan tanaman**

#### 4.1.4. Ketertiban

Untuk menciptakan suasana yang tertib dikawasan pelabuhan perikanan telah dilakukan pembinaan aparaturnya dan pengguna jasa pelabuhan, pengaturan perparkiran, penertiban pedagang kaki lima, gubuk liar, penertiban penumpukan barang dan penyimpanan perahu yang rusak di areal tambat pelabuhan, serta bantaran sungai kaliyasa serta menertibkan pengunjung yang masuk ke jalur breakwater. Membentuk Tim Keamanan Terpadu yang

beranggotakan unsur terkait seperti Kepala Pelabuhan, Ketua Tim Kerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Polres Cilacap, Polsek Cilacap Selatan, Koramil Cilacap Selatan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kelurahan Tegalkamulyan, BNN Kabupaten Cilacap, Polair Cilacap, Komandan Satpam PPS Cilacap, Basarnas, BPBD Kabupaten Cilacap, Satpol PP Kabupaten Cilacap, HNSI Kabupaten Cilacap dan Koordinator Kebersihan PPS Cilacap dan beberapa staf. Tim Kemanan Terpadu bekerja bersama dan berkoordinasi terkait jalannya keamana dan ketertiban aktivitas kegiatan di PPS Cilacap. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah himbauan persuasif dalam menjaga kamtibmas, Patroli Bersama, penanganan bersama masalah kamtibmas, serta monitoring dan kontrol serta pembinaan kepada Satpam PPS Cilacap.

Kegiatan lain yang dilakukan sebagai berikut :

1. Melaksanakan gerakan operasi sapu bersih setiap hari sabtu
2. Melakukan kegiatan kerja bakti pada keadaan tertentu
3. Penertiban para pedagang ikan liar dan pedagang kaki lima
4. Penertiban penumpukan barang di area dermaga pelabuhan perikanan
5. Melaksanakan gerakan kebersihan pantai
6. Melaksanakan kegiatan penertiban bongkar udang rebon.
7. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi di lapangan terkait pencegahan kebakaran;
8. Pencegahan peredaran narkoba dan obat obatan terlarang di area Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap;
9. Penanganan dan upaya penyelamatan dan evakuasi nelayan yang meninggal dan atau kecelakaan kerja;
10. Pelatihan Pemadaman Kebakaran bagi Tim Gerak Cepat (Gercep) Manteep Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

#### 4.1.5. Keamanan

Untuk menjaga suasana keamanan, kenyamanan dan kondisi lingkungan pelabuhan perikanan yang kondusif telah dilakukan langkah-langkah berupa pengamanan rutin, pengamanan terpadu dan patroli keamanan. Pengamanan rutin dan patroli keamanan dilakukan oleh satuan pengamanan pelabuhan, sedangkan untuk pengamanan terpadu dilaksanakan oleh tim yang anggotanya terdiri dari Kepala Pelabuhan, Ketua Tim Kerja lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Polres Cilacap, Polsek Cilacap Selatan, Koramil Cilacap Selatan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kelurahan Tegalkamulyan, BNN Kabupaten Cilacap, Polair Cilacap, Komandan Satpam PPS Cilacap, Basarnas, BPBD Kabupaten Cilacap, Satpol PP Kabupaten Cilacap, HNSI Kabupaten Cilacap dan Koordinator Kebersihan PPS Cilacap dan beberapa staf.

#### 4.1.6. Keselamatan Kerja

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan dalam kawasan pelabuhan sebagai pusat kegiatan ekonomi maka ditempuh langkah-langkah berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan satuan pengamanan bekerjasama dengan Polres Cilacap, pelatihan pemadam kebakaran bekerjasama dengan Dinas Pemadam dan melakukan pelatihan mandiri pemadaman kebakaran bagi pegawai, Satpam dan Petugas Kebersihan PPS Cilacap.



Gambar 10. Alat Keselamatan Kerja di Pelabuhan Perikanan.

Kebakaran dan tim SAR Kabupaten Cilacap. Disamping itu disediakan perlengkapan keselamatan kerja petugas kesyabandaran, kebersihan dan satpam.

Peralatan K5 yang dimiliki PPS Cilacap untuk melaksanakan kebersihan di daratan dan di kolam pelabuhan perikanan telah di sediakan peralatan dan perlengkapan K5 yaitu meliputi:

|                        |                                   |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1. <i>Dump truck</i>   | 6. <i>Steam pressure gauge</i>    |
| 2. <i>Amphibior</i>    | 7. Kendaraan roda 3               |
| 3. <i>Forklift</i>     | 8. <i>Portable generating set</i> |
| 4. Mesin potong rumput | 9. Pompa air                      |
| 5. Mesin gergaji kayu  | 10. <i>Jet Cleaner</i>            |

#### 4.23. Kesehatan Pelabuhan

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dalam mengemban fungsi kepelabuhanan, didukung oleh instansi dan unit kerja terkait sesuai dengan kewenangannya.

Salah satu instansi atau unit kerja yang mendukung adalah Balai Kekarantinaan Kelas I Cilacap yang sesuai dengan peraturan Permenkes RI No.10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata kerja unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara

Kegiatan yang dilakukan di wilayah kerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap meliputi :

1. Pengamatan vektor (binatang perantara penularan penyakit)
2. Pengendalian vektor
3. Pengamatan kesehatan lingkungan
4. Pengawasan kesehatan kapal

Hasil dari setiap kegiatan Kesehatan Pelabuhan di kawasan Pelabuhan Perikanan selama tahun 2024 menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dilihat dari indikator pengamatan dan pengendalian vektor berdasarkan pengamatan; kepadatan lalat, pemasangan perangkap tikus, *survey* nyamuk biasa, dan *survey* jentik nyamuk di wilayah kerja Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap selalu dibawah standar yang ada. Hal yang paling utama adalah indikator kesehatan lingkungan dan kesehatan kapal, dimana hasil yang dicapai adalah kategori sedang untuk kesehatan lingkungan di kawasan pelabuhan yang meliputi kualitas lingkungan, sanitasi bangunan, pengawasan tempat pengolahan makanan, dan kualitas air bersih.

Tim kesehatan pelabuhan juga melakukan pelayanan penerbitan dokumen PHQC kapal sebanyak 3739 dokumen serta 182 Penerbitan Health Book (HB) kapal, serta melaksanakan pelayanan kesehatan terbatas bagi para pelaku utama dan pelaku usaha di kawasan pelabuhan, meliputi pengecekan kesehatan ABK, dan pegawai pelabuhan.

Selain itu Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep.68/Men/IV/2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja sehingga dibentuklah Kelompok Kerja Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS yang dibentuk oleh Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cilacap bekerjasama dengan Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Cilacap dengan Nomor UM.008/I/17/KSOP.CLP-16 tanggal 17 Oktober 2016 dan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap masuk dalam keanggotaan POKJA tersebut.

Sistem layanan kesehatan untuk pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di lingkungan pelabuhan antara lain:

1. Melaksanakan sosialisasi, edukasi dan promosi tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja;
2. Menyebarluaskan informasi tentang HIV dan AIDS di ruang publik yang ada di lingkungan pelabuhan;
3. Melakukan pemeriksaan *Voluntary Counseling dan Testing* (VCT) dan Infeksi Menular Seksual (IMS) di tempat kerja dengan menggunakan sistem pemeriksaan berjalan (*Mobile Clinic*) secara berkala

#### 4.24. Pelayanan kepada Masyarakat

Wujud kepedulian pelayanan kepada masyarakat antara lain berupa peran dalam kajian penelitian melalui pemberian kesempatan terhadap siswa dan mahasiswa untuk melaksanakan Magang, PKL dan Penelitian dari lembaga pendidikan SMK dan perguruan tinggi terkemuka di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatera.

Kegiatan pelayanan kepada masyarakat periode Tahun 2024 meliputi mahasiswa/siswa PKL/Magang/Penelitian sebagaimana disajikan dalam tabel 9.

Kegiatan pelayanan kepada masyarakat periode Tahun 2022 meliputi mahasiswa/siswa praktik/magang/penelitian sebagaimana disajikan dalam tabel 47.

**Tabel 47. Jumlah kunjungan mahasiswa, siswa praktik di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap Tahun 2024.**

| BULAN    | SEKOLAH / UNIVERSITAS                   | JUMLAH PESERTA | KETERANGAN    |
|----------|-----------------------------------------|----------------|---------------|
| JANUARI  | Universitas Jenderal Soedirman          | 7 Orang        | Magang Kerja  |
|          | Politeknik Banjarnegara                 | 3 Orang        | Magang        |
|          | Universitas Brawijaya                   | 7 Orang        | Magang Kerja  |
|          | Universitas Brawijaya                   | 2 Orang        | Penelitian    |
| FEBRUARI | Universitas Diponegoro                  | 1 Orang        | Penelitian    |
|          | Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta | 10 Orang       | Praktik Akhir |
| MARET    | Politeknik Negeri Lampung               | 4 Orang        | Magang        |

|                  |                                                  |          |                 |
|------------------|--------------------------------------------------|----------|-----------------|
| <b>APRIL</b>     | -                                                | -        | -               |
| <b>MEI</b>       | Universitas Diponegoro Semarang                  | 1 Orang  | Penelitian      |
|                  | Universitas Padjadjaran                          | 2 Orang  | Penelitian      |
| <b>JUNI</b>      | Universitas Padjadjaran                          | 1 Orang  | Penelitian      |
| <b>JULI</b>      | Universitas Jenderal Soedirman                   | 19 Orang | Magang Kerja    |
|                  | Universitas Jambi                                | 5 Orang  | Magang          |
|                  | Universitas Brawijaya                            | 1 Orang  | Penelitian      |
|                  | Universitas Gadjah Mada                          | 1 Orang  | Magang          |
|                  | Universitas Diponegoro                           | 1 Orang  | Penelitian      |
|                  | SMK Boedi Oetomo 3 Maos                          | 4 Orang  | PKL             |
|                  | Universitas Brawijaya                            | 1 Orang  | PKL             |
| <b>AGUSTUS</b>   | Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan | 5 Orang  | Magang Industri |
|                  | Politeknik Negeri Cilacap                        | 5 orang  | Magang          |
|                  | Politeknik Negeri Cilacap                        | 2 Orang  | PKL             |
|                  | SMK Negeri 2 Cilacap                             | 2 Orang  | PKL             |
|                  | SMK 1 Temon                                      | 7 Orang  | PKL             |
|                  | Universitas Jenderal Soedirman                   | 1 Orang  | Penelitian      |
| <b>SEPTEMBER</b> | Universitas Riau                                 | 4 Orang  | Magang          |
|                  | IPB                                              | 1 Orang  | Penelitian      |
| <b>OKTOBER</b>   | Universitas Diponegoro                           | 7 Orang  | Penelitian      |
|                  | Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong         | 4 Orang  | PKL             |
|                  | IPB                                              | 3 Orang  | Magang          |
| <b>NOVEMBER</b>  | IPB                                              | 1 Orang  | Penelitian      |
|                  | UGM                                              | 1 Orang  | Penelitian      |
| <b>DESEMBER</b>  | Universitas Jenderal Soedirman                   | 12 Orang | Magang Kerja    |
|                  | Universitas Jenderal Soedirman                   | 2 Orang  | Penelitian      |
|                  | Universitas Diponegoro                           | 1 Orang  | Penelitian      |
|                  | Universitas Brawijaya                            | 2 Orang  | Penelitian      |

#### 4.25. Surat Menyurat

Selama tahun 2024 jumlah penerimaan dan pembuatan arsip dalam rangka penciptaan arsip di PPS Cilacap terdapat kurang lebihnya 5.340 surat yang terdiri dari 1.486 surat masuk dan 3.854 surat keluar. Sedangkan pada tahun 2024 terdapat kurang lebihnya sebanyak 4.624 surat yang terdiri dari 1866 surat

masuk dan 2758 surat keluar. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan, aliran keluar masuk surat di PPS Cilacap pada tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yakni sebesar 38%. Data Perbandingan surat masuk dan surat keluar per bulan pada tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Tabel 48.

**Tabel 48. Perbandingan Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2023-2024**

| No     | Bulan     | Jenis Surat |       |            |        |
|--------|-----------|-------------|-------|------------|--------|
|        |           | Tahun 2023  |       | Tahun 2024 |        |
|        |           | Masuk       | Masuk | Masuk      | Keluar |
| 1.     | Januari   | 191         | 191   | 180        | 289    |
| 2.     | Februari  | 149         | 149   | 176        | 218    |
| 3.     | Maret     | 121         | 121   | 117        | 174    |
| 4.     | April     | 71          | 71    | 181        | 185    |
| 5.     | Mei       | 115         | 115   | 134        | 265    |
| 6.     | Juni      | 110         | 110   | 124        | 189    |
| 7.     | Juli      | 142         | 142   | 175        | 240    |
| 8.     | Agustus   | 108         | 108   | 164        | 249    |
| 9.     | September | 137         | 137   | 130        | 194    |
| 10.    | Oktober   | 145         | 145   | 151        | 268    |
| 11.    | November  | 113         | 113   | 153        | 214    |
| 12.    | Desember  | 84          | 84    | 181        | 273    |
| Jumlah |           | 1.486       | 3.854 | 1866       | 2758   |

## **BAB V**

### **PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **5.1. Permasalahan**

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya tidak terlepas dari berbagai permasalahan, baik dalam pelayanan kepada pemangku kepentingan maupun dalam mengemban fungsi pemerintahan. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam mengemban fungsi baik pemerintahan maupun perusahaan antara lain:

1. Pendangkalan masih terjadi di alur masuk dan kolam pelabuhan yakni 0,5 s/d 1 LWS, terutama di kolam B, mengakibatkan sering kandasnya kapal ukuran > 30 GT, terutama pada saat air surut.



Gambar 11. Kapal kandas / Pendangkalan di kolam B

2. Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap sudah mempunyai ekskavator pada pengadaan tahun 2023, telah dilaksanakan pengoperasian untuk pengerukan, namun belum semua area dapat dikeruk. Diharapkan ke depan dapat dialokasikan anggaran untuk pelaksanaan pengerukan kolam dermaga secara menyeluruh.
3. Kapasitas dermaga untuk kapal 6 – 30 GT memiliki daya tampung 120 kapal sedangkan kapal berjumlah 290 sehingga hanya 41,37 % yang bisa dilayani, kapal diatas 30 GT berjumlah 56 dan kapasitas daya tampung hanya 20

kapal sehingga hanya 35,71% yang dapat dilayani sedangkan rata-rata kapal yang berada di kolam PPS Cilacap setiap harinya 80-150 Kapal. Dibutuhkan tambahan kolam Pelabuhan sebagaimana *Masterplan* pengembangan PPSC.



Gambar 12. Kondisi kolam B

4. Sampah di Kolam PPS Cilacap, khususnya kolam B terdapat sudetan sungai Yasa sehingga berdampak kolam B terbentuk menjadi muara sungai Yasa yang membawa sampah rumah tangga dan terjebak di kolam B karena pengaruh pasang surut dan arus.
5. Fasilitas dermaga, revetment, rabat beton maupun breakwater sudah mengalami kerusakan mulai dari kategori sedang maupun berat pada beberapa bagian. Sehingga cukup membahayakan keamanan struktur pada bangunan dimaksud dan juga akan berdampak pada keamanan pengguna jasa pelabuhan.
6. Kolam PPS Cilacap yang terbagi dalam 3 kawasan dengan total luas 15,5 Ha masih belum mampu menampung kapal yang berdomisili di Cilacap, juga adanya pendangkalan di kolam dan alur pelayaran sehingga mempengaruhi operasional pelabuhan perikanan. Beberapa kapal melakukan tambat

labuh di Pelabuhan Batere (kawasan Pelindo) akibat terbatasnya kapasitas kolam.

7. Adanya penambahan jumlah kapal (pendatang dan domisili) di sekitar kawasan PPS Cilacap yang mengakibatkan manuver kapal menjadi sulit dan kapal >20 GT milik nelayan lokal tidak bisa masuk kolam pelabuhan karena sungai penuh. Hal ini berpotensi terjadi kecelakaan kapal dan memungkinkan terjadi konflik nelayan.
8. Terdapat tanah TNI Angkatan Darat yang berada di area PPS Cilacap. Dimana proses alih statusnya masih dilaksanakan di tingkat pusat;
9. Terdapat alokasi dana untuk Project Revitalisasi pelabuhan Perikanan dari AFD Perancis yang perlu pengawalan dan dukungan semua pihak dalam pelaksanaannya.

## **5.2. Tindak Lanjut**

Berbagai upaya yang telah dan akan dilakukan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul antara lain;

1. Melakukan peningkatan fasilitas pelabuhan perikanan melalui *Improvement of Fisheries Facilities Program Project Outer Riing Fishing Port Development (Eco Fishing Port)* untuk menambah daya tampung dalam kolam pelabuhan dan memelihara fasilitas yyang rusak serta mewujudkan pelabuhan perikanan yang ramah lingkungan dengan tingkat ketelusuran hasil tangkapan ikan (*fisheries traceability*) di Pelabuhan Perikanan yang memiliki akurasi tinggi dalam program AFD Perancis yang sampai saat ini telah memasuki tahun ke tiga dalam hal perencanaannya;
2. Mengusulkan akan membangun kolam pelabuhan baru (Kolam D) sebagaimana yang telah di rencanakan dalam *masterplan* (2007).
3. Melakukan identifikasi dan pengusulan kebutuah program anggaran yang mendukung untuk perbaikan fasilitas.
4. Pengajuan usulan pembangunan dan penyempurnaan instalasi IPAL terpadu di kawasan industri untuk menjadikan kawasan usaha yang bersih

dan nyaman serta untuk menarik minat investor untuk berinvestasi. Sejauh ini telah dilakukan gerakan “Bersih Pelabuhan Perikanan” bersama seluruh ASN PPS Cilacap, para *stakeholder*, dan masyarakat sekitar kawasan pelabuhan.

5. Melakukan koordinasi secara berjenjang untuk pengalihan status aset TNI Angkatan Darat ke PPS Cilacap agar dapat dimanfaatkan.
6. Melakukan upaya pencegahan kebakaran pada kolam pelabuhan yang padat dengan upaya persuasif melalui spanduk dan banner pencegahan potensi kebakaran serta merevitalisasi Alat Pemadam Kebakaran.
7. Melakukan penataan zonasi tambat labuh kapal perikanan di kolam Pelabuhan.
8. Melakukan pemenuhan fasilitas dan peningkatan pelayanan pada gedung pelayanan publik (PTSA) UPPT KKP di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

Permasalahan yang ada merupakan kendala yang dihadapi dari tahun ke tahun dan tindak lanjut yang dilakukan belum semua mendapat penyelesaian, karena terkait keterbatasan anggaran di pusat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Mengendalikan kegiatan operasional/pelayanan pelabuhan sebagai suatu proses yang dinamis dan berkembang meliputi fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada proses pemantauan, memerlukan kemampuan profesional yang memadai. Kemampuan berkomunikasi, hubungan baik, bersinergi dan interaksi baik antara pegawai PPS Cilacap dan Instansi lain, stake holder dan lembaga social masyarakat yang terkait merupakan faktor penentu keberhasilan yang telah dicapai oleh PPS. Cilacap selaku fasilitator sekaligus sebagai pengatur pelayanan di bidang perikanan tangkap, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Perlu disadari bahwa beberapa sarana sudah berumur tua hingga membutuhkan perbaikan yang cukup menyeluruh serta perlunya dilakukan revitalisasi kolam pelabuhan. Semua tantangan tersebut dapat dilalui kalau dukungan sumber daya yang baik, kerja sama antar pemangku kepentingan yang baik, serta dukungan anggaran yang memadai.

Demikian laporan ini dibuat untuk menjadi perhatian dan diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi, evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengembangan dan operasional pelabuhan di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.